

**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMAN  
03 LEBONG SAKTI  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**DIPA NABILLA HASYA**

**NIM. 19561008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**TAHUN AJARAN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1017 /In.34/FT/PP.00.9/ 06 /2023

Nama : **Dipa Nabila Hasya**  
NIM : **19561008**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**  
Judul : **Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa  
Pada Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 07 Agustus 2023**

Pukul : **13.30-15.00 WIB**

Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd**  
NIP. 19660925 199502 2 001

**Penguji I,**

**Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd**  
NIP. 19651212 198903 1 005

**Sekretaris,**

**Siswanto, M.Pd.I**  
NIDN. 202378405

**Penguji II,**

**Arsil, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19670919 199803 1 001

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**



**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dipa Nabila Hasya

Nim : 19561008

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul : **Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di Sma Negeri 03 Lebong Sakti**


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, juli 2023

Penulis,

  
**Dipa nabila hasya**

**NIM.19561008**

# MOTTO

**“Bukanlah Ilmu Yang Semestinya  
Mendatangimu, Tetapi Kamulah Yang  
Seharusnya Yang Mendatangi Ilmu Itu”**

**“Seseorang Bertindak Tanpa Ilmu  
Ibarat Berpergian Tanpa Petunjuk”**

**“Orang Yang Meraih Kesuksesan Tidak Selalu  
Orang Yang Pintar.  
Tetapi Orang Yang Selalu Meraih Kesuksesan  
Dengan Gigih Dan Pantang Menyerah”**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatu.*

Alhamdulillah syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 3 Lebong.** Kemudian tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat, juga kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “Dinul haq” hingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memakluminya, atas kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis di dalam pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., selaku Wakil Rektorat I IAIN Curup.
3. Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Wakil Rektorat II IAIN Curup.
4. Dr. Fakhruddin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektorat III IAIN Curup.
5. Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup.
7. Siswanto, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II Dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup Yang Sering Meluangkan Waktunya Dan Membimbing Serta Mengajarkan Kepada Penulis Dengan Sabar
8. Dr.Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Dr.Hj. Jumira Warlizasusi,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya dan membimbing serta mengajarkan kepada penulis dengan sabar.

Semoga bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* sebagai amal ibadah, *Aamiin*.

Curup, juli 2023

Penulis,

**Dipa Nabila Hasya**

19561008

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil alamin*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas ridho mu dan nikmat sehat yang telah engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan sholawat beserta salam selalu tercurahkan atas kehadiran Rasullullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi.

- ❖ Terkhusus untuk orang terhebat yaitu kedua orang tua ku, Bapak “Mulyadi”, dan Ibu “Karmila Wati” yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga kepada putri mu ini dan kalian adalah orang yang berjasa dalam hidup dan di setiap langkah ku, yang rela berkorban apapun untuk putrinya. Tidak mengenal kata lelah hanya demi menghantarkan anak-anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih atas segala perjuangannya, atas segala doa, nasehat, dukungan, kepercayaan dan kasih sayang yang tak bisa dibayar dengan apapun. Terima kasih pula telah memberikan harta yang paling berharga di hidup anak mu yaitu sebuah pendidikan yang begitu tinggi, dimana pendidikan tidak akan habis sampai kapan pun.
- ❖ Adik-adikku “Latifah Mutiara”, dan “Syifa Azahra”, yang telah memberikan semangat dan motivasi, selalu menjadi tempat bersua terindah bersama keluarga, yang mendoakan akan kesuksesan mbakmu ini. Mari kita realisasikan mimpi-mimpi besar kita.
- ❖ Rekan seperjuangan sahabat juga keluarga Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam(MPI) Angkatan 2019.
- ❖ Almamaterku IAIN Curup yang ku banggakan



# **MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 03 LEBONG SAKTI.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas masih rendahnya siswa terlihat bahwa manajemen kelas sangat kurang dalam pembelajaran fisika sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran fisika itu kurang. Sehingga siswa tidak semangat dalam belajar dan hasil belajar dan hasil belajar siswa di kelas X dan XI pelajaran MIPA masih jauh di bawah KKM yaitu rata-rata 75.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik penentuan informan menggunakan *Snaw Ball*, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*Data display*) dan Verifikasi (*Conclusion drawing*). Penarikan kesimpulan yaitu untuk mengetahui manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

Hasil penelitian ini bahwa cara meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu membiasakan siswa untuk memakan permen karet 10-15 menit sebelum belajar, bernyanyi, *reward*, mengulangi materi yang telah di jelaskan kemarin dan seskali guru mengajak siswa untu belajar di ruangan laboratoirum agar siswa tidak merasakan bosan jenuh. Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu dengan cara guru menggunakan metode postest yang diadakan satu minggu sekali, dan guru sekali-sekali mengajak siswa-siswi untuk belajar di ruangan laboratorium agar mereka tidak bosan. Dan membagi atau mengelompokan siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran fisika yaitu dengan cara membagi kelompok. Kendala manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu sarana penghambat dalam belajar mengajar masih kurang memadai untuk menunjang pelajaran fisika, dan juga faktor intelegualitas atau faktor kecerdasan sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran.

**Kata kunci :** *Manajemen Kelas, Motivasi Belajar, Pembelajaran Fisika*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBES PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Motivasi Belajar .....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	13
3. Faktor Guru.....	14
4. Faktor Orang Tua .....	14
5. Faktor lingkungan .....	15
6. Indikator Motivasi Belajar.....	15
B. Manajemen Kelas.....	16
1. Pengertian Manajemen Kelas .....	16

2. Prinsi Manajemen Kelas .....	23
3. Fungsi Manajemen Kelas.....	25
4. Tujuan Manajemen Kelas .....	27
5. Macam-Macam Manajemen Kelas .....	28
6. Indikator Manajemen Kelas .....	33
C. Faktor Eksternal dan Internal .....	34
D. Penelitian Releven.....	36
<b>BAB III METODO PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Kredibilitas Data Penelitian .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 03 Lebong Sakti.....	47
2. Profile SMA Negeri 03 Lebong Sakti .....	49
3. Kondisi SMA Negeri 03 Lebong Sakti .....	49
4. Visi- Misi SMA Negeri 03 Lebong Sakti .....	50
5. Struktur Organisasi SMA Negeri 03 Lebong Sakti .....	52
6. Deskripsi Tenaga Kependidikan Dan Peserta Didik ...	53
7. Sarana dan Prasarana .....	55
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.....	59
2. Bagaimana Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	65
3. Apa Kendala Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan	

Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Mipa Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.....	70
C. Pembahasan.....	73
1. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.....	73
2. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMAN Negeri 03 Lebong Sakti.....	74
3. Kendala Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Mipa Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.2 .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.3 .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.4 .....</b>	<b>57</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dengan giatnya melaksanakan pembangunan, baik pembangunan di bidang fisik maupun di bidang mental spritual. hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Peningkatan kualitas individu akibat proses pendidikan yang dijalannya”.<sup>1</sup>

Manajemen berasal dari bahasa Inggris management yang berarti tata laksana, tata pimpinan dan tata pengelola. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya upaya koordinasi untuk mencapai tujuan. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif dilakukan dalam lingkungan yang senantiasa

---

<sup>1</sup> Aan Yusuf Khunaifi,” Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003” Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado Volume 13 Nomor 2 2019.hlm.30

berubah dari waktu ke waktu.<sup>2</sup> Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif dan dilakukan dalam lingkungan yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu. Efektif berarti tercapai tujuan yang ditetapkan dan efisien berarti mencapai tujuan dengan menggunakan sedikit mungkin sumber daya yang tersedia.<sup>3</sup>

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh guru yang profesional, guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Pendidik harus bisa menjadi teladan yang patut dicontoh oleh anak didiknya di sekolah sebagai figur yang memiliki kepribadian yang baik. Meningkatkan manajemen kelas yang kondusif adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran atau membantu dengan cara yang sangat optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. kemampuan guru atau wali kelas dalam membudayakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas luasnya kepada setiap personal untuk melakukan kegiatan yang kreatif.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Yanto, M, ” Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital” Jurnal Konseling dan Pendidikan Vol. 8, No.3, Tahun 2020.hlm.2

<sup>3</sup> Yanto, M, ” Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” Jurnal Bahasa Indonesia, vol. 3, no. 1, 2020, Tahun 2020.hlm.4

<sup>4</sup> Elmi masfufah, elmi masfufah, heny kumawati, “strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien”, journal of student research (vol.1, no.1 , hal 215-230), 1januari 2023,hlm.216

Terdapat dalil yang menjelaskan bahwa pendidikan itu penting suatu keniscayaan, sebagaimana yang ditegaskan Allah SWT dalam ayat Al Quran di antaranya Al –Quran surat Az Zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ  
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ □ ( الزمر/39: 9 )

“Apakah orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada azab akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran”.

(Az-Zumar/39:9)

Dari ayat tersebut menunjukkan ketinggian kualitas manusia yang terdidik yang tentunya merupakan output dari suatu proses pendidikan. oleh sebab itu pendidikan sangat memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Sedangkan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits menurut Abdurrahman Saleh sebagaimana dikutip Syahidin, berpendapat bahwa karekteristik tujuan umum pendidikan Islam adalah diarahkan pada hal-hal yang berhubungan dengan persiapan-persiapan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>5</sup>

Adapun secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap serta selalu ada usaha berupa latihan. proses belajar mengajar yang diselenggarakan di beberapa sekolah

---

<sup>5</sup>Ainul Uyuni Taufiq.” Pengaruh Model Pembelajaran Awareness Training Terhadap Motivasi Belajar Fisika. Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 7 No. 1 tahun 2019. hlm.110-111

sebagai pusat pendidikan formal lebih dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri sendiri secara terencana baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam interaksi belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang antara lain terdiri atas: murid, guru, kepala, sekolah, materi, pelajaran, sarana, prasarana. Lingkungan dan beberapa fasilitas lain yang memenuhi dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang keefektifan proses pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam pendidikan.<sup>6</sup>

Sardiman AM, menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan daya dorong didalam diri siswa ketika menciptakan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut, dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.<sup>7</sup>

Motivasi Belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan, guna memelihara dan Meningkatkan semangat belajar siswa. Implementasi motivasi belajar pada siswa akan terlihat dari cara siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti keaktifan, kesungguhan belajar, serta bagaimana keseriusan siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wibowo, "Efektivitas Sistem Pembelajaran Fisika Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika Vol. 12 No. 1 April 2021,. Hlm.116

<sup>7</sup> Sinka,Valina" Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Blended Learning.S1 Thesis",universitas jambi,thn 2022. Hlm 215

<sup>8</sup> Eka Yanuarti, *Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13*, (STAIN Curup, Bengkulu, Indonesia 2007). Hlm. 239



Menjadi guru bukan hanya cukup memahami materi yang harus disampaikan, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang lain, misalnya pemahaman tentang psikologi perkembangan manusia, pemahaman tentang teori-teori perubahan sikap, kemampuan merancang dan memanfaatkan media dan sumber belajar, kemampuan mendesain strategi pembelajaran, evaluasi dan sebagainya. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi.<sup>9</sup> Hanya saja, masih banyak kasus di dunia pendidikan yakni masih banyak guru yang bermasalah dalam melaksanakan tugasnya. Apa yang disampaikan guru dan pembelajaran yang diselenggarakan tidak mencapai tujuannya.<sup>10</sup>

Menurut teori manajemen, seorang manajer yang sukses adalah manajer yang memiliki unsur kepemimpinan dan mampu menerapkan serta mengembangkannya. dengan kata lain, manajer yang mampu bertindak sebagai pemimpin. seorang manajer adalah orang yang menggunakan wewenang dan kebijaksanaan organisasi untuk menggerakkan staf atau bawahannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. itulah sebabnya, seorang manajer biasanya bertugas

---

<sup>9</sup> Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, Pustaka Setia, Bandung, 1999. Hlm.14

<sup>10</sup> Eva susanti, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa", kota bengkulu:pustaka utama,2019. Hlm.227

untuk mengelola sumber daya fisik berupa modal, keterampilan-keterampilan manusia, bahan mentah, dan teknologi agar sesuai dengan rencana kerja<sup>11</sup>.

Manajemen kelas merupakan usaha guru untuk menata dan mengatur tata-laksana kelas diawali dari perencanaan kurikulum, penataan prosedur dan sumber belajar, pengaturan lingkungan kelas, memantau kemajuan siswa, dan mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin timbul di kelas. terjemahan dari kata “pengelolaan”. Didalam didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Nawawi berpendapat bahwa manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid. selain daripada itu, kajian atas peningkatan proses pembelajaran di kelas telah banyak di kaji dengan konteks ruang dan sistem pembelajaran yang berbeda-beda yang menunjukkan bahwa peningkatan proses pembelajaran sebagai salah satu bentuk peningkatan mutu madrasah tidak dapat

---

<sup>11</sup> Sri shanti ariani, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur NTB,( Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang NTB Volume 2 No 1 Tahun 2022). Hlm.23-24

dipisahkan dengan manajemen kelas. guru merupakan individu pribadi yang juga memiliki kelemahan.<sup>12</sup>

Menurut Sanjaya diantara sifat-sifat negatif yang banyak ditemukan pada guru adalah sebagai berikut lekas marah dan berprasangka buruk, suka menyendiri dan kurang dewasa, penghormatan dan pujian orang lain, penggugup, bimbingan, ragu dan takut, serta mudah kecewa. yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa.<sup>13</sup>

Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Lebong Sakti merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Jln. Lemeupit, Kec. Lebong Sakti, Kab. Lebong, Prov, Bengkulu. SMA Negeri 03 Lebong Sakti pada tahun ajaran 2022/2023 memiliki jumlah Siswa/i yaitu 300 siswa, yang terdiri dari 110 Siswa dan 190 Siswi. Dengan banyaknya Jumlah Siswa/i maka pihak Sekolah membagi menjadi 3 Kelas yaitu Kelas 7, 8 dan 9. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Sardiman menyatakan bahwa manajemen kelas seperti menggunakan media pembelajaran yang modern menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pelajaran fisika.<sup>14</sup>

Kelebihan manajemen kelas yang baik akan berdampak seperti siswa dan guru jadi lebih nyaman dan aman dalam belajar dan mengajar. Sehingga terciptalah kegiatan pembelajaran yang interaktif. Dan Siswa dapat mencapai

---

<sup>12</sup> Wahyu Hidayat, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 14. No. 01 tahun 2020.hlm.310-311

<sup>13</sup> Cahya fitriani, a. busyairi, "peran guru dalam manajemen kelas dalam peningkatan kecerdasan emosional", joyful learning journal, desember tahun 2020, hlm.199

<sup>14</sup> Sinka, valina " Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Blended Learning. S1 Thesis", universitas jambi, thn 2022. Hlm 215

tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan, karena mereka bisa menerima informasi atau materi dengan baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas X MIPA I dan XII MIPA II di SMA Negeri 03 Lebong sakti terlihat bahwa manajemen kelas sangat kurang dalam pembelajaran fisika sehingga mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran fisika itu kurang. Sehingga siswa tidak semangat dalam belajar dan hasil belajar dan hasil belajar siswa di kelas X dan XI pelajaran MIPA masih jauh di bawah KKM yaitu rata-rata 75.

Berdasarkan pemaparan di atas dan hasil penelitian terdahulu dapat di simpulkan bahwa dengan adanya manajemen kelas yang baik akan siswa dan guru jadi lebih nyaman dan aman dalam belajar dan mengajar. Sehingga terciptalah kegiatan pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran dengan media yang modernn siswa dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih matang terhadap mata pelajaran fisika. Berdasarkan dari penjelasan uraian di atas timbulah rasa ingin tahu peneliti sehingga tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan di terapkannya media pembelajaran yang modern dalam proses kegiatan pembelajaran dengan judul “ **Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti**”

---

<sup>15</sup> Cahya fitriani, a. busyairi, "peran guru dalam manajemen kelas dalam peningkatan kecerdasan emosional", joyful learning journal, desember tahun 2020. Hlm.199

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penelitian ini berjudul “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, dan deskriptif maka penelitian ini akan berfokus pada.

1. Proses Manajemen kelas sesuai Manajemen Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.
2. Fokus terhadap kendala manajemen kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMA N 03 Lebong Sakti.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti?
2. Bagaimana manajemen kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA N 03 LEBONG SAKTI ?
3. Apa saja kendala manajemen kelas dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika MIPA di SMA Negeri 03 LEBONG SAKTI?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika jurusan MIPA di SMA Negeri 03 LEBONG SAKTI.
2. Untuk mengetahui bagaimana guru dalam memanajemenkan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 LEBONG SAKTI.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi peneliti dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan pada saat ini. Maka penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Curup**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup terutama Fakultas Tarbiyah dan program studi manajemen pendidikan islam, sebagai sumbangsih pemikiran dan dapat dijadikan bahan kajian lebih mendalam oleh peneliti yang selanjutnya.

##### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tambahan ilmu mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan, menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang membahas permasalahan yang sama.

### **3. Bagi Siswa**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tambahan ilmu mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan, menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang membahas permasalahan yang sama.

### **4. Bagi Sekolah**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dijadikan sebagai bahan untuk memajukan sekolah terkait sarana dan prasarana pendidikan dengan tujuan meningkatkan efektivitas operasional sekolah dan media pembelajaran.

### **5. Bagi Mahasiswa**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan terutama untuk Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Institut agama islam negeri curup mengenai Peran Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motifasi Belajar Siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Motivasi Belajar**

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. “Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.”

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Motivasi Belajar dari asal bahasa inggris “*motion*” adalah gerakan atau sesuatu yang berkecimpung. Motivasi belajar secara umum adalah rangsangan atau dorongan pembangkit yang membentuk insan melakukan sesuatu. Motivasi belajar mampu dari orang tua, teman, pengalaman hidup di masa lalu, atau seorang yg diidolakan, yang paling kuat dari dari pada diri kita sendiri, motivasi berperan dalam tingkah laris atau tindakan sehari hari.

Sedangkan definisi Motivasi Belajar menurut para ahli yaitu:

- a. Menurut Abraham Maslow, menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata motif, berarti dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, jadi motif tersebut merupakan suatu driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatannya mempunyai tujuan tertentu.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Abraham Maslow, *Motivasi dan Personaliti*, (Jakarta: Rosda Karya, 2000), Hlm. 23.

- b. Sugiango, menyatakan motivasi belajar adalah memberikan pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal dan rangsangan eksternal yang timbul dan mengatur perilaku murid.<sup>17</sup>
- c. Mohd. Ezer Usman. Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.<sup>18</sup>

Beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah keadaan internal dan rangsangan eksternal yang timbul dan mengatur perilaku siswa untuk belajar secara tekun dan rajin sebagaimana diharapkan. Motivasi bagi seorang siswa sangat penting agar tujuan belajar dapat tercapai. Dengan motivasi yang besar, maka semangat belajar siswa akan tinggi pula. Semangat belajar yang tinggi disertai bimbingan yang tepat dari guru, dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Jenisnya motivasi dibagikan kepada dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun Motivasi Intrinsik yaitu jenis motivasi ini timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu jenis motivasi

---

<sup>17</sup> Sugiango, *Perkembangan dan Belajar Motorik*, Cet. VI, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 11

<sup>18</sup> Mohd. Ezer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. VI, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 24.

ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Sekolah yang di-manage dengan baik, akan memungkinkan sekali dapat mencetak generasi yang hebat atau keluaran (siswa) yang bermutu serta mampu berkompetisi dengan kemampuan yang memadai tentunya dengan sekolah yang jauh lebih tinggi gradenya baik dari segi tantangan maupun mutu lulusannya. Sedangkan, sekolah yang pengelolaannya baik terkait dengan pengelolaan manajerialnya maupun pembelajarannya kurang maksimal tentunya akan menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan harapan atau tidak sesuai dengan yang di harapkan.<sup>19</sup>

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru. Karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan. Berbagai gangguan yang ada disekitarnya, dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan dapat memecahkan konsentrasi untuk belajar . Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar mutlak diperlukan. Di sini tugas guru adalah membangkitkan motivasi sang murid sehingga siswa mempunyai niat untuk belajar.

---

<sup>19</sup> Yanto, M, "Penerapan Manajemen Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Karang Jaya Musirawas Utara." *Journal Of Empirical Research In Islamic Education* Vol. 10 No. 1 Tahun 2022. Hlm.6

## 2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi manusia untuk belajar. Menurut Danyati faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita/aspirasi jiwa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam mengelola kelas.

## 3. Faktor Guru

Menurut pendapat Malcom Brownlee, faktor-faktor mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Seseorang dikatakan sebagai guru tidak cukup tahu sesuatu materi yang akan diajarkan, tetapi pertama kali ia harus merupakan seseorang yang memang memiliki kepribadian guru dengan segala ciri tingkat kedewasaannya dan memiliki kepribadian. Pendidikan nasional berpungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab.<sup>20</sup> Untuk itu perlu dikemukakan dalam pembahasan ini sepuluh kompetensi guru yang berkaitan erat dengan tugasnya membentuk motivasi belajar siswa di sekolah antara lain:

- a. Menguasai bahan atau materi pengajaran
- b. Mengelola program belajar mengajar
- c. Pengelolaan kelas
- d. Menggunakan Media dan sumber belajar
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Mengelola interaksi belajar-mengajar
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan & Penyuluhan
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Mengenal prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran.

#### 4. Faktor Orangtua

Faktor orangtua dalam keluarga sangat menentukan juga karena mereka adalah mitra para guru dalam bekerja bersama-sama untuk tujuan tersebut. Orangtua tidak cukup puas hanya menyerahkan urusan dan tanggung jawab ini pada guru. Orang tua adalah salah satu yayasan pendidikan pertama dan terpenting pada seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dibawa ke dunia dari wali, dan akan tumbuh menjadi dewasa. Wali adalah contoh yang baik untuk seorang anak. Karena setiap anak pada awalnya menghargai orang

---

<sup>20</sup> Yanto, M, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup." Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Tahun 2017. Hlm. 9

tuanya, maka semua perilaku orang tuanya ditiru oleh anak-anaknya. Tingkah laku anak-anak akan baik dengan asumsi bahwa tingkah laku orang tua mereka juga baik. Selain itu, perilaku anak-anak akan buruk jika orang tua mereka bertindak serius. Dengan demikian, para walilah yang memiliki kewajiban dan kewajiban dalam memutuskan orang yang besar dan buruk dari anak tersebut. Pekerjaan wali harus dimungkinkan dengan mengajar, membina dan membesarkan mereka hingga dewasa. Untuk situasi ini, wali memainkan peran penting, dan wali adalah pendidik yang paling penting untuk melatih dan membentuk kepribadian anak-anak.<sup>21</sup>

#### 5. Faktor Lingkungan

Masyarakat Faktor lingkungan masyarakat tempat berdomisili siswa menjadi unsur yang turut dipertimbangkan dalam proses pembentukan motivasi siswa, karena siswa juga adalah bagian ataupun warga dari suatu masyarakat. dilihat dan peranannya, maka orang tua dan guru paling berpengaruh dalam rangka memotivasi belajar siswa. Kerja sama antara kedua komponen ini akan menghasilkan kekuatan luar biasa yang bisa menumbuhkan motivasi belajar anak, Untuk menghasilkan kolaborasi dalam rangka mencapai tujuan yang baik maka pola kerja sama antara keduanya harus dirancang sedemikian rupa. Kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh orang tua dan guru harus teridentifikasi dengan jelas. Karena dengan memahami kekuatan dan kelemahan guru dan orang tua akan dapat membuat rancangan yang tepat untuk menumbuhkan motivasi anak.

---

<sup>21</sup> Yanto, M, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku" Jurnal Perspektif Vol. 15, No. 1, Juni 2022. Hlm. 32

## 6. Indikator Motivasi Belajar

Untuk mengukur persepsi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti, maka ditentukan indikator sebagai berikut:

Prayitno menyatakan bahwa indikator-indikator motivasi belajar siswa ada delapan faktor, yaitu :

- a. Perhatian
- b. Kesungguhan
- c. Meningkatkan

Adapun Menurut Sardiman indikator motivasi belajar meliputi:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Tugas-tugas yang rutin dapat membuat siswa-siswi cepat mengantuk dan bosan
- f. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>22</sup>

Adapun Menurut Uno indikator motivasi belajar adalah:

- a. Adanya keinginan dalam mencapai keberhasilan
- b. Timbulnya dorongan untuk belajar

---

<sup>22</sup> Nasrah, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 03 Oktober 2020. hlm.24



- c. Adanya keinginan dalam mencapai kesuksesan sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Manajemen Kelas**

### **1. Pengertian Manajemen Kelas**

Manajemen kelas adalah kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokan siswa dalam belajar. Pengelolaan kelas adalah segala kegiatan guru di kelas yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar.<sup>23</sup> mengelola pembelajaran mengupayakan dan memberdayakan semua aspek yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: kepala sekolah, siswa, bahan ajar, sarana pembelajaran, dan lingkungan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Kondisi pembelajaran yang efektif dapat tercapai jika kepala sekolah mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran, mampu menjalin hubungan interpersonal dengan siswa serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. terjadinya proses belajar mengajar.<sup>24</sup> Manajemen kelas adalah kegiatan pengelolaan perilaku murid-murid, sehingga murid-murid dapat belajar.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 196.

<sup>24</sup> Yanto, M, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Swasta" *Journal of Administration and Educational Management*. Volume 3, Nomor 2, Desember 2020.hlm.4

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, "Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 144.

Menurut George R. Terry manajemen sebagai proses yang menyebutkan bahwa:

*“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human and other resources.”* Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya). Berikut macam-macam manajemen kelas Menurut George R. Terry.<sup>26</sup>

a) Perencanaan (*Planning*) manajemen kelas

Pada model pemikiran sistem Sinoptih, di mana objek perencanaan dipandang sebagai satu tujuan atau visi yang menyeluruh. Mengidentifikasi masalah, memprediksi ruang lingkungannya, mengklasifikasikan solusi potensial, menyelidiki masalah, meramalkan alternatif, dan mengevaluasi kemajuan resolusi konflik adalah bagian dari proses perencanaan ini.<sup>27</sup>

Perencanaan (*Planning*) merupakan penentuan kondisi kesiapan bagi aktivitas kelas, dalam hal ini ada tiga aspek perencanaan yaitu:

- 1) Untuk setiap bidang pembelajaran, institusi pendidikan menentukan hasil yang akan dicapai pada akhir tingkat/kelas tertentu

---

<sup>26</sup> Georgy R. Terry, *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.3.

<sup>27</sup> Hamengkubuwono, “Manajemen Sekolah Biasa Menjadi Sekolah Rujukan Di SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang,” 2022,hlm.567.

2) Pendidik harus menyadari perencanaan dengan perspektif masa depan ada hubungan antara apa yang peserta didik harus capai sebelumnya.<sup>28</sup>

3) Aspek kedua perencanaan melibatkan keputusan yang harus dibuat yakni bagaimana hasil yang spesifik dapat tercapai dengan efektif.

b) Pengorganisasian (*Organizing*) manajemen kelas

Organizing berasal dari kata organize yang memiliki makna menyusun struktur sehingga memiliki hubungan yang saling berkaitan satu sama lain dalam suatu pekerjaan. Sedangkan organisasi merupakan tempat atau suatu wadah untuk menentukan struktur organisasi yang secara tetap.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen sebagai proses yang dapat menyesuaikan keadaan. Pengorganisasian bisa digambarkan menjadi penciptaan mekanisme dalam mengimplementasikan perencanaan yang dibahas sebelumnya. Kegiatan yg dimasukkan kedalam tindakan, dimana asal dayanya, bagaimana itu harus terjadi serta siapa yg harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Sebagai pendidik memiliki fungsi manajemen dalam membentuk lingkungan pengajaran serta pembelajaran yang efektif.

Kegiatan pengorganisasian kelas dalam kaitannya dengan fungsi perencanaan sebagai berikut:

- 1) Penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Pengelompokan tugas-tugas

---

<sup>28</sup> Asmelda Dwianti S. (2022). Manajemen Kelas. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, hlm. 18

- 3) Membagi tugas kegiatan kepada peserta didik
- 4) Penetapan struktur dalam suatu organisasi
- 5) Penentuan hubungan-hubungan antar setiap tugas

Pengorganisasian kelas berkaitan dengan pengaturan sumber daya yang akan digunakan baik berupa pengaturan manusia ataupun pengaturan fasilitas. Pengaturan manusia dengan cara membagi peserta didik ke dalam kelompok belajar dengan kemampuan yang bervariasi, dan menentukan tugas masing-masing peserta didik atau kelompok belajar agar mereka memiliki tanggung jawab masing-masing. Sedangkan pengaturan fasilitas yaitu seperti pengaturan penempatan tempat duduk, penempatan perpustakaan, papan tulis, dan hiasanhiasan dinding yang memiliki nilai pendidikan, dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Beberapa aspek yang tercakup dalam pengorganisasian manajemen kelas antara lain:

- 1) Tata letak kelas: Merupakan proses penataan dan pengaturan ruang kelas agar memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi dan belajar dengan nyaman. Hal ini meliputi penempatan meja dan kursi, papan tulis, proyektor, dan fasilitas lain yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.
- 2) Pengaturan waktu: Merupakan proses pengelolaan waktu yang efektif dalam mengatur waktu pembelajaran yang tersedia, baik itu waktu belajar, waktu istirahat, atau waktu aktivitas lainnya.

---

<sup>29</sup>Sri Soedewi Maschum Sofwan, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," hlm. 60.

- 3) Penempatan dan pengelolaan siswa: Merupakan proses penempatan siswa dalam kelas, penentuan tempat duduk, serta pengelolaan perilaku dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Penggunaan sumber daya dan fasilitas: Merupakan proses pengelolaan sumber daya dan fasilitas yang tersedia untuk proses pembelajaran, seperti buku, media pembelajaran, perangkat elektronik, dan fasilitas lainnya.

Dengan melakukan pengorganisasian manajemen kelas yang baik, maka diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat meningkat

c) Pelaksanaan (*Actuating*) manajemen kelas

Menurut Ramayulis dalam manajemen kelas pendidikan islam pelaksanaan yakni memotivasi seseorang untuk melaksanakan pekerjaan.<sup>30</sup> Implementasi manajemen kelas sangat penting meliputi perencanaan administrasi kelas, pengaturan perangkat kelas, administrasi untuk mengajar, pengaturan administrasi siswa, administrasi kepemimpinan kelas sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali benar-benar ada hal-hal begitu istimewa sehingga harus diakomodasi.

Pelaksanaan manajemen kelas adalah implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian manajemen kelas yang dilakukan oleh guru atau pengajar dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan

---

<sup>30</sup> Feiby Ismail et al., Manajemen Pendidikan Islam, n.d.2020, hlm. 246

pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Beberapa pandangan ahli mengenai pelaksanaan manajemen kelas antara lain:

Menurut Harry K. Wong dan Rosemary T. Wong, pelaksanaan manajemen kelas perlu memperhatikan lima hal penting yaitu: pertama, memiliki rencana pembelajaran yang terstruktur dan efektif. Kedua, membangun hubungan positif dengan siswa. Ketiga menciptakan aturan dan tata tertib yang jelas. Keempat, mengelola waktu pembelajaran dengan baik, dan. Kelima, memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa.

Menurut Marzano dan Pickering, pelaksanaan manajemen kelas perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang aktif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, dan model pembelajaran langsung. Selain itu, guru atau pengajar juga perlu memperhatikan penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran.

Menurut Robert J. Marzano dan Jana S. Marzano, pelaksanaan manajemen kelas perlu memperhatikan tujuh keterampilan guru yang efektif, yaitu: Pertama, menjaga disiplin kelas. Kedua, memberikan umpan balik yang efektif. Kedua, mengelola waktu pembelajaran. Empat, menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Kelima, membangun hubungan positif dengan siswa. Keenam, memperhatikan variasi dalam pembelajaran dan. Ketujuh, memperhatikan teknologi dalam pembelajaran.

Menurut para ahli diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas merupakan cara guru dalam menjalankan

apa yang telah direncanakan untuk menarik siswa dalam belajar melalui beberapa pengelolaan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian manajemen kelas menurut Muldiyana Nugraha merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan.<sup>31</sup> Pengendalian manajemen kelas adalah upaya untuk memastikan bahwa siswa tetap mematuhi aturan dan norma yang telah ditetapkan dalam kelas, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang aman dan kondusif. Beberapa pandangan ahli mengenai pengendalian manajemen kelas antara lain:

- 1) Menurut Fred Jones, pengendalian manajemen kelas dilakukan dengan memberikan konsekuensi yang jelas bagi siswa yang melanggar aturan, baik berupa hukuman maupun penghargaan. Hal ini perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar siswa tidak merasa diperlakukan secara tidak adil.
- 2) Menurut Wong, pengendalian manajemen kelas dapat dilakukan dengan memperhatikan dua hal penting yaitu memberikan aturan yang jelas dan konsisten, serta mengelola perilaku siswa dengan menggunakan umpan balik positif.
- 3) Menurut Marzano dan Pickering, pengendalian manajemen kelas dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga faktor utama yaitu: Pertama,

---

<sup>31</sup> Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," 2018. hlm. 4-5.

pengelolaan waktu dan materi yang efektif. Kedua, penggunaan strategi pengajaran yang menarik dan interaktif, dan. Ketiga, pengaturan perilaku siswa dengan memberikan umpan balik yang jelas dan positif.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat penulis simpulkan bahwa pengendalian manajemen kelas merupakan memperhatikan setiap kegiatan siswa dikelas agar sesuai dengan sikap dan perilaku yang guru harapkan dan memberikan sanksi bilamana melanggar ketentuan yang telah disepakati.

## 2. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas

Adapun beberapa prinsip pengelolaan kelas yang harus diperhatikan sebagai prasyarat dalam menciptakan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini dijelaskan oleh Muhaimin antara lain: prinsip siaga, prinsip motivasi, prinsip perhatian, prinsip observasi, prinsip konservasi dan prinsip transfer:<sup>32</sup>

### a. Prinsip kesiapan

Kemauan untuk belajar adalah secara fisik, mental, kecerdasan, latar belakang pengalaman, standar hasil belajar, motivasi, persepsi dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang untuk belajar.

### b. Prinsip motivasi

Motivasi adalah daya penggerak atau daya tarik yang menyebabkannya perilaku menuju tujuan tertentu. Siswa termotivasi kemudian menunjukkan minat yang nyata, prihatin dan rasa ingin tahu yang kuat

---

<sup>32</sup> Yanto, M, ” Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 2 Oktober 2017. Hlm. 34



untuk mengikuti kegiatan belajar, berusaha dan berikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan dan melanjutkan aktivitas bekerja sampai tugas selesai.

### 1. Prinsip perhatian

Perhatian adalah strategi kognitif yang melibatkan empat keterampilan berorientasi masalah, tinjau konten sekilas masalah, berfokus pada aspek yang relevan dan mengabaikannya rangsangan yang tidak berarti. Fokusnya terletak pada pembelajaran faktor dampak besar.

### 2. Prinsip Persepsi

Prinsip umum yang perlu dipertimbangkan saat menggunakan persepsi adalah

- a) Semakin baik pemahaman tentang sesuatu, semakin mudah bagi siswa untuk belajar mengingat sesuatu
- b) Kapan harus menghindari belajar Salah menilai karena memberikan kesan yang salah pula untuk siswa
- c) Dalam pembelajaran yang diperlukan. tujuannya adalah untuk menemukan berbagai sumber belajar yang dapat mendekatkan objek yang sebenarnya sehingga siswa dapat lebih memahami.

### 3. Prinsip konservasi

Retensi adalah apa yang tersisa dan dapat diambil kembali seseorang mempelajari sesuatu. Pertahankan apa yang telah Anda pelajari dapat bertahan atau bertahan dalam struktur kognitif dan dapat

diingat kembali jika perlu. Oleh karena itu retensi sangat menentukan hasil diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4. Prinsip pengalihan

Pengalihan adalah proses mempelajari sesuatu yang dapat mempengaruhi proses belajar yang baru. Dengan pengalihan berarti menyatukan informasi yang dipelajari informasi yang baru dipelajari. Pengetahuan atau keterampilan yang akan diajarkan di sekolah diasumsikan atau diharapkan bahwa mereka digunakan untuk memecahkan dengan masalah dalam hidup atau di tempat kerja setelah itu

#### 3. Fungsi Manajemen Kelas

Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya. dalam pelaksanaannya fungsi-fungsi manajemen tersebut harus disesuaikan dengan dasar filosofi dari pendidikan (belajar, mengajar) di dalam kelas. Fungsi-fungsi manajerial yang harus dilakukan oleh guru itu meliputi:

##### a. Merencanakan

Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Dalam organisasi merencanakan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matangarah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode/teknik yang tepat.

#### b. Mengorganisasikan

Mengorganisasikan berarti: menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan, menugaskan seseorang atau kelompok orang dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu, Mendelegasikan wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keleluwasan melaksanakan tugas. Dengan rincian tersebut, manajer membuat suatu struktur formal yang dapat dengan mudah dipahami orang dan menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang di dalam pekerjaannya.

#### c. Memimpin

Seorang pemimpin dalam melaksanakan amanatnya apabila ingin dipercaya dan diikuti harus memiliki sifat kepemimpinan yang senantiasa dapat menjadi pengarah yang didengar ide dan pemikirannya oleh para anggota organisasi. Hal ini tidak semata-mata mereka cerdas membuat keputusan tetapi dibarengi dengan memiliki kepribadian yang dapat dijadikan suri taula.

#### d. Mengendalikan

Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu: Menetapkan standar kinerja, mengukur kinerja, membandingkan unjuk kerja dengan

standar yang telah ditetapkan, mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan.<sup>33</sup>

#### 4. Tujuan Manajemen Kelas

Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Sementara secara khusus menurut Salman Rusydie, tujuan dari manajemen kelas sebagai berikut:

- a. Memudahkan kegiatan belajar bagi peserta didik. Guru dituntut untuk mampu mewujudkan kelas yang ideal bagi kegiatan belajar-mengajar. Kelas sebagai lingkungan belajar harus mampu mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.
- b. Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan manajemen kelas yang baik, berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar tidak selamanya.
- c. Mengatur berbagai penggunaan fasilitas belajar. Pada sebuah kelas yang ideal, di dalamnya harus terdapat sarana ataupun fasilitas pendukung kegiatan belajar-mengajar.
- d. Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya. Karakter peserta didik di sebuah kelas sangatlah beragam.

---

<sup>33</sup>Yanto, M, "Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar" *Journal of Administration and Educational Management* Volume 3, Nomor 2, Desember 2020. hlm.25

- e. Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang sdimilikinya. Manajemen kelas pada dasarnya dapat menjadi sebuah fasilitas bagi para peserta didik saat mereka belajar di kelas.
- f. Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas. Dengan terciptanya suasana sosial yang baik dalam kelas maka kondisi itu dapat memberikan kepuasan, suasana intelektual, emosional, sikap, serta apresiasi yang positif bagi para peserta didik.
- g. Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib. Suasana kelas yang tertib adalah dambaan setiap guru.<sup>34</sup>

## 5. Macam-Macam Manajemen Kelas

### a. Dalam mengorganisasikan kelas

Sekolah sebagai organisasi jasa memiliki orientasi dalam kualitas layanan pendidikan. efektivitas peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kapasitas pengelola dalam melaksanakan standar pengelolaan pendidikan. Salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian adalah pelaksanaan standar pembelajaran.

Pembelajaran berkaitan dengan wawasan guru tentang pengelolaan kelas, untuk itu penelitian ini menjadi penting dalam memberikan wawasan terhadap konsep dasar pengelolaan kelas, dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada murid-muridnya, tetapi juga memiliki kemampuan

---

<sup>34</sup> Andi lely nurmaya, "Peranan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar kota baubau", jurnal basicedu ,vol 3 no 2 tahun 2019.hlm.112-113

mengelola kelas dengan baik secara fisik maupun lingkungan kelas pada saat belajar, secara umum. Pendekatan dalam mengelola kelas dibagi menjadi pendekatan manajerial, pendekatan manajerial adalah proses penyelenggaraan pembelajaran dengan upaya guru dalam mengorganisasi siswa sesuai dengan persepsi guru terhadap siswa, atau pendekatan berdasarkan orientasi guru dalam ketercapaian target kurikulum yang harus diselesaikan.<sup>35</sup>

b. Pemeliharaan Keindahan Dan Kebersihan Ruangan Belajar.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menjalankan dan mewujudkan proses belajar mengajar secara berkesinambungan dan tersusun dalam program pembelajaran yang disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik.

Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga

---

<sup>35</sup>Abdul Aziz Rusman, " Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen", Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan Vol. 13 No.1 thn . 2022.hlm.1-4

pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran, Sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah (*side, building, equipment, and furniture*).

Semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik. Pengelolaan yang dimaksud meliputi: perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan penghapusan Sarana merupakan alat bantu yang dapat dipindah-pindahkan dan digerakkan dalam penggunaannya, contoh papan tulis, kapur tulis, meja, kursi, jam dinding, poster, papan perosotan, ayunan, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah alat bantu yang tidak dapat dipindahkan dan digerakkan dalam penggunaannya, contoh ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang bermain, kamar mandi, dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Sarana pendidikan yakni perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, dan media pelajaran. Prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman.

---

<sup>36</sup> Reni Suryani, "Motivasi Belajar Dan Kecakapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Kewarganegaraan" Jurnal Hukum Vol 2, No 1 Agustus 2019.hlm.8

c. Pengaturan Tempat Duduk Siswa

Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan interpersonal dan iklim. Emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif. Hal ini merupakan tugas guru untuk menciptakan suasana yang dapat menimbulkan gairah belajar, meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan mutu pembelajaran dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam belajar sehingga diperlukan, pengorganisasian kelas yang memadai pengelolaan kelas adalah proses membuat perubahan-perubahan dalam organisasi kelas, sehingga individu mau bekerja sama dan mengembangkan control mereka sendiri. Setiap peserta didik hendak memiliki jiwa kepemimpinan yang baik sehingga harus bisa memimpin kelasnya sendiri sebagai control belajar mereka. Keterlibatan dalam kelas akan nyata dengan adanya kekompakan untuk semangat belajar.

d. Pengaturan alat-alat pelajaran

Mengatur lingkungan fisik bagi pengajaran merupakan titik mula yang logis untuk pengelolaan ruang kelas karena hal ini merupakan sebuah tugas yang dihadapi semua guru sebelum kegiatan kelas dimulai. Banyak guru merasa lebih mudah merencanakan aspek pengelolaan kelas non-fisik dibandingkan harus mengatur lingkungan kelas dalam mendukung dan



mencapai tujuan pembelajaran. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam mengatur ruang kelas umum di tingkat sekolah dasar yang mempunyai banyak instrument dan perabotan, seperti: meja guru dan siswa, rak buku, lemari buku, kursi guru dan siswa, serta lemari arsip. Mungkin juga ada peralatan elektronik seperti: proyektor, komputer, *speaker* atau audio, selain itu juga ada alat bantu visualisasi seperti: papan tulis, *white board*, papan bulletin, diagram, peta dll. Terakhir guru juga memberikan sentuhan personal bagi sebuah ruang kelas seperti: tanaman, aquarium, dan beberapa pernik-pernik hasil karya siswa.

Menurut Carolyn & Edmund ada 4 kunci bagi guru untuk melakukan pengaturan ruang kelas yang baik, yaitu:

1. Jadikanlah wilayah sirkulasi dan mobilitas siswa tinggi dan bebas dari kemacetan pastikan setiap siswa dapat dipantau dengan mudah oleh guru
2. Menjaga agar instrument pengajaran yang sering digunakan dan perlengkapan siswa mudah diakses
3. Pastikan bahwa para siswa dapat dengan mudah melihat persentasi dan tampilan seisi kelas.<sup>37</sup>

## 6. Indikator Manajemen Kelas

---

<sup>37</sup> Carolyn M. Evertson Dan Edmund T. Emmer,” Pengembangan Peraturan Kelas Sebagai Upaya Kuratif Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Min Yogyakarta I”. (Yogyakarta: Hak Cipta 2021). hlm.22-23

Untuk mengukur persepsi manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti, maka ditentukan indikator sebagai berikut:

Menurut Suharsimi Arikunto, indikator dalam manajemen kelas adalah :

- a. Terciptanya kondisi/ suasana belajar mengajar yang kondusif tertib, lancar, disiplin dan bergairah.
- b. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa

Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator manajemen kelas yaitu:

- a. Menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas.
- b. Memberikan ganjaran bagi ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugas siswa -siswi. Guru mampu mengembangkan hubungan baik dengan siswa-siswi.

Menurut Salman Rusyide, indikator dalam manajemen kelas adalah :

- a. Setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja dan peserta didik tidak mudah menyerah dan pasif di saat mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus di kerjakannya.
- b. Setiap peserta didik mampu terus menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya, setiap peserta didik akan bekerja secepatnya supaya ia segera dapat menyelesaikan tugas yang di berikan kepadanya.

- c. Penghambat guru meningkatkan manajemen kelas motivasi belajar siswa

## C. Faktor Eksternal dan Internal

### 1. Faktor Eksternal

Motivasi belajar di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal ada<sup>38</sup>lah faktor faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor internal adalah intelegensi( kecerdasan), minat, bakat, emosi, fisik, dan sikap.

Intelegensi dalam proses pendidikan dianggap sangat penting sehingga dipandang menentukan dalam hal berhasil dan tidaknya seseorang dalam belajar. Menurut Ahmad minat adalah kecenderungan seseorang pada hal-hal tertentu adalah karena mereka merasa tertarik pada hal-hal tertentu, biasanya disertai dengan rasa senang pada hal-hal tertentu.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa. Kondisi yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah: Keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain pola asuh orang tua, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga (misalnya akrab, saling tidak peduli, sering cekcok atau bertengkar), suasana rumah (misalnya selalu ada keributan), kebudayaan keluarga (misalnya disiplin ketat dan kurang disiplin), serta keadaan sosial-ekonomi keluarga (misalnya ekonomi tinggi, menengah, atau bawah dan terpendang atau tidak).

---

<sup>38</sup> Catur Fathonah Djarwo. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram. Vol. 7. No.1. Maret 2020, Hlm. 2.

Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain metode mengajar yang digunakan guru (misalnya berpusat pada guru atau berpusat pada siswa), jenis kurikulum yang diberlakukan, hubungan antara guru dengan siswa (misalnya sangat akrab, terbuka atau sangat tertutup), hubungan antar siswa (misalnya adanya persaingan atau kerja sama), model disiplin sekolah yang dikembangkan, jenis mata pelajaran dan beban belajar siswa, waktu sekolah (misalnya masuk pagi atau masuk siang), keadaan gedung sekolah, kuantitas tugas rumah, media pembelajaran yang sering digunakan, dan sebagainya.

Faktor-faktor di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa termasuk jenis kegiatan yang siswa ikuti dalam komunitas (misalnya, klub pemuda, pengelola masjid atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan apa pun), teman bermain siswa (misalnya status sosial, jenjang sekolah sama lebih tinggi atau lebih rendah), media massa yang dikonsumsi (misalnya berita, gosip, olahraga, dan sebagainya), kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan sebagainya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Warsono,<sup>39</sup> dengan judul “Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Belajar Siswa”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analisis, dengan teknik

---

<sup>39</sup> Warsono, “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa.” hlm. 54

pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa dilakukan dengan membuat perencanaan dengan cara yaitu:

- a. Perencanaan Pengelolaan kelas dilakukan dengan membuat perencanaan untuk melaksanakan pengaturan fasilitas, pengaturan pengelolaan pengajaran dan perencanaan pengaturan peserta didik. Sehingga tercipta suasana yang aman, menyenangkan dan nyaman untuk belajar.
  - b. Pelaksanaan Pengelolaan kelas di SMA dilaksanakan dengan menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah, dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas.
  - c. Pengawasan Pengelolaan kelas dilaksanakan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru. Pengawasan dilaksanakan dengan menggunakan teknik-teknik pengawasan dan menerapkan prinsip-prinsip pengawasan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi,<sup>40</sup> dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Maddukkeleng Kabupaten Wajo”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah teologis normative, sosiologis dan pedagogik. Hasil penelitian, pelaksanaan manajemen kelas yaitu pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memiliki keterampilan pertama, pendekatan secara pribadi, dan keterampilan mengorganisasikan pembelajaran. Kedua, bentuk pelaksanaan manajemen kelas yaitu terfokus

---

<sup>40</sup> Fahmi, Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di SD Negeri 4 Maddukkeleng Kabupaten Wajo, Tesis, (Makasar: IAIN Makasar, 2017), hlm. 34

pada segi manajemen perencanaan (planning), peng-organisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan (controlling), dan ketiga Upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI melalui pelaksanaan manajemen untuk peningkatan mutu terutama dalam mengaktifkan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Warni Tune Sumar,<sup>41</sup> dengan judul “Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Se-Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”. Pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.
  - a. Mendesain kelas berada dalam kategori baik, namun perlu ditingkatkan lagi karena masih sebagian guru belum mampu mendesain kelas.
  - b. Mengorganisasikan kelas berada pada kategori baik, namun perlu ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik, sebab sesuai hasil olahan data masih sebagian besar guru belum mampu mengorganisasikan kelas dalam proses pembelajaran.
  - c. Monitoring kelas berada dalam kategori baik, namun perlu ditingkatkan lagi, sebab masih sebagian guru belum mampu mengontrol kelas dalam kegiatan belajar mengajar.
  - d. Mengevaluasi kelas berada pada kategori baik. Maka dari itu disarankan untuk kepala sekolah diharapkan lebih ditingkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja guru serta guru

---

<sup>41</sup> Warni Tune Sumar. Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD se-Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Journal Of Education Management*. (Gorontalo: Vol 1 No 1 Maret 2020). hlm.49-59

diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi kemampuannya dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan dari tiga penelitian di atas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti dalam melakukan penelitian, karena kajiannya sama-sama tentang fungsi manajemen kelas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen kelas. Namun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, serta motivasi belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan untuk penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 03 Lebong Sakti yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang sedang di amati”.<sup>42</sup>

Sedangkan dalam buku Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>43</sup> Kemudian dalam jenis penelitian kualitatif ini data yang di hasilkan berupa kata, kalimat dan gambar yang diambil secara aktual maupun faktual dilapangan maupun dilokasi penelitian. sehingga dapat menjelaskan bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti secara terukur.

---

<sup>42</sup> S. Margono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.24.



## B. Subjek Penelitian

Bagian dari objek yang akan diteliti adalah subjek penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, gagasan subjek penelitian mengacu pada apa dan siapa yang akan diteliti, serta bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek penelitian yang representatif berdasarkan fokus masalah penelitian.<sup>44</sup>

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara *purposive sampling* dan pelaksanaannya sesuai dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

## C. Sumber Data

Proses mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, dan memilih mana yang penting dikenal dengan istilah analisis data dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan dengan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. akan dipelajari, dan untuk memudahkan anda dan orang lain untuk memahaminya, buatlah kesimpulan.<sup>45</sup>

Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada subjek dari mana informasi dapat diperoleh . Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, sumber data disebut sebagai responden, yaitu orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun

---

<sup>44</sup> Umur Sidiq dan miftachul choiril, metode penelitian kualitatif. hlm 43

<sup>45</sup> Sugiyono, metode penelitian kualitatif (bandung: alfabet cv, 2020), hlm 131

lisan.sumber data berarti subjek dari mana informasi itu diperoleh, penulis membaginya menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu informasi dari sumber asli atau pertama, seperti kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru dan Siswa. Data - data ini harus melalui sumber secara langsung, yaitu orang yang kita jadikan instrument untuk mendapatkan informasi atau data. Diperoleh penulis melalui Jurnal, Buku, dan Majalah yang mendukung skripsi Sumber data yang tidak secara langsung mencakup data ke pengumpul data disebut sebagai sumber data sekunder. Contoh sumber data sekunder antara lain dokumen atau individu lain. Data yang telah diolah menjadi teks atau dokumen tertulis dianggap sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari buku-buku yang relevan dan guru yang mengajar di SMA 03 Negeri Lebong Sakti.
2. Data sekunder merupakan data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data bentuk dokumen, data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.<sup>46</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen sejarah berdirinya SMA Negeri 03 Lebong Sakti, jumlah siswa dan staff, keadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta dokumen-dokumen lain yang peneliti anggap penting sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308-309

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Pengamatan/Observasi**

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran-gambaran kondisi objek yang sedang diteliti.

Dalam pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada lokasi penelitian, diawali dari pengamatan yang bersifat umum, kemudian fokus pada permasalahan dan penyebabnya yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan terencana kejadian-kejadian yang akan diteliti. Jadi observasi memanfaatkan indera sebagai alat pengumpulan data terhadap kondisi fisik objek penelitian guna mendapatkan data yang objektif dan akurat. Observasi yang dilakukan peneliti terkait manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di SMA Negeri 03 Lebong Sakti. metode observasi ini berfungsi untuk mengamati

keseluruhan kegiatan yang ada di SMA Negeri 03 Lebong Sakti, sehingga dalam pelaksanaan operasional sekolah dapat berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dilakukan dengan mendatangi langsung kepada tempat penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. artinya: bahwa wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dengan mengharapkan jawaban dan solusi atau wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kondisi, permasalahan dan penyebabnya yang diterapkan terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan efektivitas operasional sekolah dan media pembelajaran siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti. Ada beberapa kelebihan dalam metode wawancara, diantaranya yaitu peneliti dapat melakukan penelitian dengan kontak langsung dengan yang diteliti, peneliti mendapatkan data dan keterangan dengan lebih jelas dan akurat, peneliti dan narasumber dapat mengungkap pertanyaan sesuai dengan isi hatinya secara umum dan luas, jika ada pertanyaan yang dirasa kurang jelas maka dapat ditanyakan kembali kepada narasumber secara langsung. Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan konkrit.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, dan atau karya-

karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan mencatat data dokumen-dokumen yang ada dikantor atau melalui foto dokumentasi terhadap dokumen tersebut.

### **E. Teknik Analisis Data**

Proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar dikenal sebagai analisis data. Hal ini memungkinkan identifikasi tema dan perumusan hipotesis kerja berdasarkan saran data. Dalam hal ini, pekerjaan analisis data adalah mengatur, menyortir, mengklasifikasikan, memberi kode, dan mengklasifikasikan data. Tujuan organisasi dan manajemen data adalah untuk mengidentifikasi tema dan hipotesis yang mendasari yang dapat diuji dan dikembangkan menjadi teori yang solid.<sup>47</sup>

#### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Karena banyaknya data yang terkumpul di lapangan, maka perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan rinci. Meringkas, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola merupakan bagian dari reduksi data. Akibatnya, semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data adalah proses rumit yang membutuhkan kecerdasan serta wawasan yang luas dan mendalam. Untuk mereduksi data maka penulis penelitian ini akan

---

<sup>47</sup> Sandu siyoto dan m.ali sodik, dasar metodologi penelitian, (yogyakarta: literasi media publishing, 2015), hlm. 120

memfokuskan pada dampak pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter di sekolah SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format sejenis lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah metode yang paling umum untuk menyajikan data. Dalam studi ini Penulis Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Bidang Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

## 3. Verifikasi (Conclusion Drawing)/Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi hasilnya. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal akan direvisi. Dalam penelitian kualitatif, temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya disebut kesimpulan. Gambar objek yang sebelumnya redup menjadi jelas setelah diperiksa adalah salah satu cara untuk mempresentasikan temuan. Penulis menyusun data sesuai urutan penelitian, kemudian menelaah hasil wawancara dan memberikan penjelasan berdasarkan informasi yang terkumpul.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, metode penelitian kualitatif (bandung: alfabet cv, 2020), hlm.134-137

## **F. Kredibilitas Data Penelitian**

Uji Kredibilitas (credibility) Menurut definisi data penelitian, uji kredibilitas ini memiliki dua tujuan: yang pertama adalah melakukan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap temuan kami dapat dicapai, dan yang kedua berfungsi untuk menunjukkan tingkat kepercayaan dalam temuan kami melalui bukti. Data penelitian merupakan uji kepercayaan terhadap data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif. untuk menyelidiki realitas ganda.

Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas (credibility). Trigulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.<sup>49</sup> Ketiga pengecekan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber Dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, kredibilitas data dapat dievaluasi. Peneliti menganalisis data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan, yang kemudian diperiksa kesetujuannya (member check) dengan ketiga sumber data tersebut.
- b. Triangulasi Teknik Dengan membandingkan data dengan sumber yang sama menggunakan berbagai metode, kredibilitas data dievaluasi.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. Hlm.185-189

Peneliti memulai dengan mewawancarai orang-orang, dilanjutkan dengan pengecekan melalui observasi dan dokumentasi.

- c. Triangulasi Waktu Waktu juga berperan dalam mengevaluasi kebenaran data; misalnya, data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SMA Negeri 03 Lebong Sakti**

Indonesia nomor 0313/0/1993 tentang pembukaan dan penegerian sekolah tahun pelajaran 1992/1993 menteri pendidikan dan kebudayaan yang terletak di desa Lemeupit kecamatan Lebong Selatan kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu dengan tanah seluas 2 Hektar.<sup>50</sup>

Berdasarkan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang pembentukan. Kabupaten Lebong dan Kepahiang di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 154 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4349).<sup>51</sup>

Maka terjadilah peralihan nama sekolah dari SMA Negeri 2 Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Rejang Lebong beralih menjadi SMA Negeri 01 Lebong Tengah Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu, Kemudian menurut surat keputusan kepala dinas pendidikan nasional pemuda dan olahraga kabupaten Lebong Nomor : 425 / 866 / DIKNASPORA /2010 Tentang Perubahan Nomor Statistik Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Kejuruan Serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) Di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional.Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lebong adanya perubahan Nomor Sekolah dan Nomor Pokok Sekolah (NPSN) dari SMA Negeri 01

---

<sup>50</sup> Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023

<sup>51</sup> UU No. 39 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Lebong Dan Kabupaten Kepahiang Di Provinsi Bengkulu

Lebong Tengah menjadi SMA Negeri 01 Lebong Sakti, pada tahun 2018 tepatnya tanggal 13 April 2018 perihal penyampaian peraturan Gubernur Bengkulu No.2 Tahun 2018 yaitu perubahan nomenklatur pada satuan pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Tahun 2018, peraturan gubernur Bengkulu Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Pendidikan Pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi Bengkulu, yaitu terjadinya peralihan dari SMA Negeri 01 Lebong Sakti menjadi SMA Negeri 3 Lebong dan sampai pada saat sekarang.<sup>52</sup>

SMA Negeri 3 Lebong telah terjadinya beberpa kali pergantian kepala sekolah yaitu dari bapak Drs. Sajad ke bapak Rustam M.Pd ke bapak Drs. Sudirman M.Pd ke bapak Drs. Ahmad Dona ke bapak Drs M. Yusir ke ibu Dra Kartini Johar M.Pd dan bapak Drs Pahrur Rozi M.Pd kemudian diganti lagi Bapak Drs. M. Yadi, M.Pd dan sekarang yang menjadi kepala sekolahnya bapak Andi Candra M.Pd.<sup>53</sup>

Adapun urutan kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 3 Lebong sebagai berikut :

- a. Drs. Sajad
- b. Rustam M.Pd
- c. Drs. Ahmad Donal
- d. Drs M. Yusir
- e. Dra Kartini Johar M.Pd
- f. Drs Pahrur Rozi M.Pd
- g. Drs. M. Yadi, M.Pd
- h. Andi Candra M.Pd

---

<sup>52</sup>Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023

<sup>53</sup>Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023

### **1. Profil SMA Negeri 03 Lebong Sakti**

Nama sekolah	: SMA Negeri 03 Lebong Sakti
Tahun berdiri	: 1993
Alamat	: JL.Lemeupit Lebong Sakti
Desa	: Lemeupit
Kecamatan	: Lebong Sakti
Kabupaten	: Lebong
Provinsi	: Bengkulu
No telp	: 082282677504
NPSN	: 1070198

### **2. Kondisi SMA Negeri 3 Lebong Sakti**

#### **a. Kondisi Letak Geografis**

SMA Negeri 3 Lebong adalah sekolah yang terletak di Jl. Raya Muara Aman-Curup Ds. Lemeupit Kecamatan Lebong Sakti Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

#### **b. Kondisi Demografis**

Masyarakat di lingkungan SMA Negeri 3 Lebong sangat heterogen mulai dari menengah kebawah sampai menengah keatas dengan berbagai macam pekerjaan mulai dari petani, pedagang, buruh, wiraswasta, PNS, TNI/POLRI dan lainnya. Masyarakat di lingkungan SMA Negeri 3 Lebong Sakti. Terdiri dari berbagai macam suku, suku yang ada di antaranya Rejang, Padang, Jawa, Sunda, dan lainnya dengan menganut agama Islam.

#### **c. Kondisi Keamanan**

Lingkungan SMA Negeri 3 Lebong tergolong aman dan telah dilengkapi dengan CCTV, berada di dekat Polres Lebong Tengah dan didukung oleh kesadaran seluruh masyarakat untuk hidup bersama dan rukun, saling menghormati, menjaga keharmonisan dan keamanan lingkungan.

d. Kondisi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan IPTEK di lingkungan SMA Negeri 3 Lebong sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan mayoritas masyarakat memiliki alat akses teknologi terkini seperti hp, tv dan komputer, internet dan lainnya.

e. Kondisi Kebijakan Pemerintah Kondisi kebijakan pemerintah

saat ini sangat mendukung perkembangan kemajuan pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah seperti bantuan operasional sekolah, bantuan siswa miskin dan berprestasi akademik dan non-akademik, dan lainnya. Kebijakan pemerintah lainnya juga mendukung kemajuan pendidikan yaitu bantuan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana, tunjangan guru, pelaksanaan diklat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan lainnya.<sup>54</sup>

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 3 Lebong Sakti**

a. Visi

“Memiliki SDM berakhlak mulia, kreatif, dan berprestasi”

b. Misi

---

<sup>54</sup> Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023

- 1) Mengembangkan sumber daya manusia secara optimal, dalam rangka mempersiapkan siswa berkompetensi di era global.
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, dan nyaman berwawasan wiyata mandala.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak, kreatif berprestasi, berwawasan IPTEK dan lingkungan.
- 4) Mengadakan layanan publik berupa informasi kegiatan disekolah yang berbasis ICT.

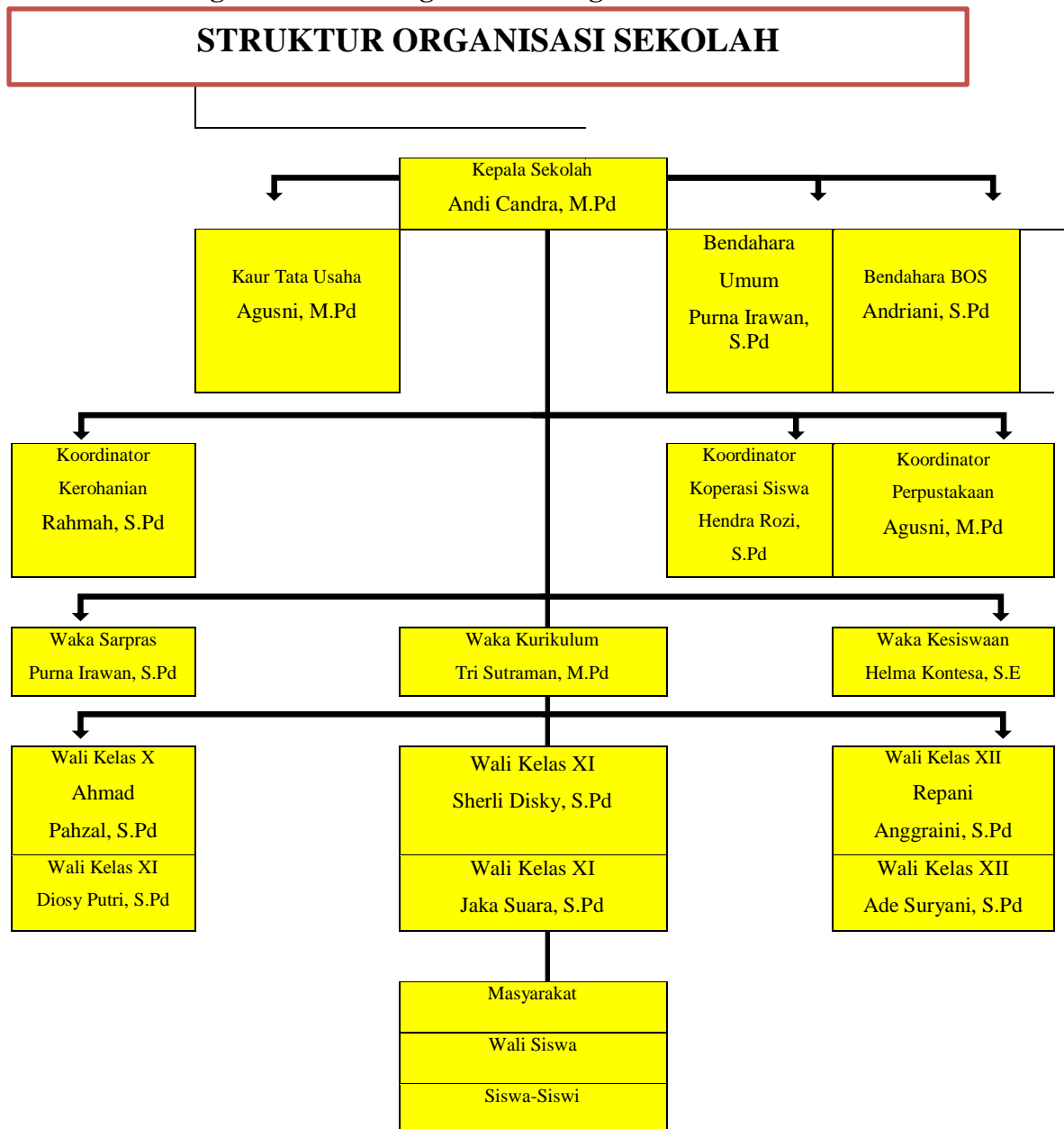
c. Tujuan

- 1) Membina berkembangnya akhlak siswa
- 2) Mengembangkan kreatifitas siswa
- 3) Meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Menyiapkan siswa untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi sesuai keinginannya baik dalam maupun diluar negeri.
- 5) Menyiapkan siswa untuk dapat menyusun karya ilmiah dalam bahasa indonesia maupun bahasa inggris.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023

#### 4. Struktur Organisasi SMA Negeri 03 Lebong Sakti



## 5. Deskripsi Tenaga Kependidikan Dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 03 Lebong Sakti tenaga pendidik dapat dikatakan sebagai komponen utama dalam elemen pembelajaran dalam duni pendidikan di SMA Negeri 03 Lebong Sakti memiliki tenaga pendidik sebanyak 25 PNS dan 10 Honorer dan jumlah peserta didik di tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 527.

**Tabel 4.1**  
**DATA PENDIDIKAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN**

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH TENAGA PENDIDIK (ORANG)</b>	<b>TOTAL</b>	<b>KET</b>
S3	1	1	-
S2	7	7	-
S1	27	27	-
SLTA SEDERAJAT	-	-	-
SMP SEDERAJAR	-	-	-
SD	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	-

57

Table 4.2

## DATA GURU DAN PEGAWAI

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan Guru
1	Andi Candra, M.Pd NIP.197404271999031003	IV/b	Pembina TK I
2	Drs Effendi Sinambela, M.Si NIP.196212131994031002	IV/b	Pembina TK I
3	Jon Sumardi, S.Pd NIP.196511011994121010	IV/a	Guru Madya
4	Erma Suryani, S.Pd NIP.197408061999032002	IV/a	Guru Madya
5	Agusni, M.Pd NIP.196808151999031010	IV/b	Pembina TK I
6	Tri Sutarman, S.Pd, M.Pd NIP.197408162005021002	IV/a	Guru Madya
7	Purna Irawan, S.Pd NIP.197508282005021003	IV/a	Guru Madya
8	Aris Triyanto, S.Pd NIP.197803132005021002	IV/a	Guru Madya
9	Andriani, S.Pd NIP.198004072003122005	IV/a	Guru Madya
10	Kusnan Sudarmadi, M.Pd NIP.19681107200502100	IV/a	Guru Madya
11	Apriyani Susanti, S.Pd NIP.198004152005022003	IV/a	Guru Madya
12	Dwi Santika, S.Pd NIP.197805312005022004	IV/a	Guru Madya
13	Hendra Rozi, S.Pd NIP.198005092005021002	IV/a	Guru Madya
14	Ena Nopita, S.Pd.I NIP.198210272006042002	IV/a	Guru Madya
15	Besti Nature, S.Pd NIP.197310022005022001	III/d	Guru Muda
16	Khairunnisa, S.Sos NIP.197411112005022002	IV/a	Guru Muda
17	Yenti Dalena, M.Pd 197912022009042001	IV/a	Guru Madya
18	Eni Ambarwati, S.Pd NIP.197212132007012010	III/d	Guru Muda
19	Arni Kartika, SE NIP.197501312008012012	III/d	Guru Muda



20	Helma Kontesa, SE NIP.197808052008012036	III/d	Guru Muda
21	Sherli Disky, S.Pd NIP.1998204052009032003	III/d	Guru Muda
22	Raffles Seven, S.S.Pd NIP.198605182009031003	III/d	Guru Muda
23	Sera Damayanti, S.Pd.I NIP.1981110172009032004	III/d	Guru Muda
24	Yulita Vorina Mazarin, M.Pd NIP.19860727201001224	III/c	Guru Muda
25	Desi Haryani, S.Pd NIP.197912022009042001	III/c	Guru Muda
26	Ahmad Pahzal, S.Pd	-	GTT
27	Rahmah, S.Pd	-	GTT
28	Diosy Putri, S.Pd	-	GTT
29	Besti Aulia Soleha, S.Pd	-	GTT
30	Nuryeni Effrita Harahap, S.Pd	-	GTT
31	Jaka Suara, S.Pd	-	GTT
32	Repani Anggraini, S.Pd	-	GTT
33	Vasco Delano, M.Pd.Kons	-	GTT
34	Rahma Dian Fitri, S.Pd	-	GTT
35	Ade Suryani, S.Pd	-	GTT

Berdasarkan data guru di atas peneliti dapat menjelaskan jumlah guru di SMA Negeri 03 Lebong Sakti tenaga pendidik dapat dikatakan sebagai komponen utama dalam elemen pembelajaran dalam dunia pendidikan di SMA Negeri 03 Lebong Sakti memiliki tenaga pendidik sebanyak 25 PNS dan 10 Honorer dan jumlah peserta didik di tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 527.<sup>58</sup>

## 6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 03 Lebong Sakti

Tanah SMA Negeri 03 Lebong Sakti adalah milik pemerintah dengan luas keseluruhan 9.053.00 M<sup>2</sup>. Untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif sekolah menyediakan sarana dan prasarana seperti ruang kepala

<sup>58</sup> Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023

sekolah, ruang TU , ruang Guru, ruang kelas, perpustakaan dan ruang praktek serta sarana prasarana pendukung lainnya.

**Tabel 4.3**

**JUMLAH DAN KONDISI RUANG DAN SARANA PRASARANA**

NO	JENIS RUANG	JML	LUAS (M <sup>2</sup> )	KONDISI			KET
				B	R R	R B	
<b>I</b>	<b>LUAS TANAH</b>		9.053.00				
1.	RUANG						
	a. Ruang kelas (RKB)	21	628,013	3	6	-	
	b. Ruang Guru	1	140.005	1	-	-	
	c. Ruang Kepala Sekolah	1	99.89	1	-	-	
	d. Ruang Tata Usaha	1	96.80	1	-	-	
	e. Ruang perpustakaan, ruang BP/BK	1	140.025	1	-	-	Tahun Anggaran 2014/2015
	f. WC siswa putra	3	18.80	-	-	3	
	g. WC siswa putri	5	18.90	-	-	5	
	h. WC guru	4	29.33	3	-	-	
	i. Ruang Ganti siswa	1	40.80	1	-	-	
	j. Ruang UKS	1	70.56	1	-	-	
	k. Ruang Pertemuan Pramuka	1	250.08	1	-	-	Tahun Anggaran 2006 Menggunakan RKB
	l. Laboratorium IPA	1	130.15	1	-	-	
	m. Laboratorium Bahasa	1	140.90	1	-	-	
	n. Musolla	1	270.19	1	-	-	
	o. Koperasi siswa	1	90.35	1	-	-	
	p. Ruang OSIS, Pramuka, Gudang Pramuka	2	90.45	1	-	-	
	q. Parkir Roda 4 ( Mobil)	1	80.60	1	-	-	
	r. Parkir Roda Dua ( Sepeda Motor)	1	90.90	1	-	-	Menggunakan RKB Tahun Anggaran 2027
	s. Pos Satpam	1	980.80	1	-	-	
	t. Lapangan Upacara	1	80.60	1	-	-	
	u. Ruang Multimedia	1	190.90		-	-	
	v. Taman		2.30.07	1	-	-	

	w. Tanah Kosong		4.045.95	1	-	-	
<b>II</b>	<b>LUAS KESELURUHAN BANGUNAN</b>						
2.	ALAT KANTOR / PENUNJANG PENDIDIKAN						
	a. Komputer	30	-	-	-	1	
	b. Labtop	20	-	1	-	-	
	c. Mesin TIK	6	-	-	1	1	
	d. Televisi	2	-	-	-	-	
	e. TAPE RECORDER	3	-	-	-	-	
	f. Alat Kesenian	30	-	-	-	-	
	g. Alat Olahraga	28	-	-	-	-	
	h. Alat IPS	20	-	-	-	-	
	i. Mesin Potong Rambut	2	-	-	-	-	
<b>B.</b>	<b>ALAT KETERAMPILAN</b>	-	-	-	-	-	
	a. Elektro	1	-	-	-	-	
	b. Otomotif	-	-	-	-	-	
	c. Pertukangan	1	-	-	-	-	
	d. PKK	-	-	-	-	-	
	e. Pertanian	-	-	-	-	-	
	f. Jasa	-	-	-	-	-	
	g. Mulok	-	-	-	-	-	

Tabel 4.4

### JUMLAH DAN KONDISI BUKU PELAJARAN

NO	JENIS BUKU	JUMLAH / EKSPR	KELAS			KONDISI BUKU (JMLH)			KET
			VII	VIII	IX	B	RR	RB	
1	Ppkn	900	300	290	310	✓	-	-	
2	Agama	780	250	350	180	✓	-	-	
3	Bhs/Sastra Indo	1829	790	251	493	✓	-	-	
4	Bahasa Inggris	985	276	216	497	✓	-	-	
5	Sejarah	606	200	200	206	✓	-	-	
6	Pendidikan Jasmani	509	300	100	109	✓	-	-	
7	Matematika	560	210	200	150	✓	-	-	
8	Ipa Terpadu	860	280	250	340	✓	-	-	
	Fisika	865	270	260	345	✓	-	-	
	Biologi	321	100	210	212	✓	-	-	
	Kimia	50	10	20	20	✓	-	-	
	<b>BUKU-BUKU</b>	<b>230</b>	0	0	230	✓			

	SOAL UN								
	Bahasa Indo	50	0	0	50	✓			
	Bahasa Ing	40	0	0	40	✓			
	Matematika	90	0	0	90	✓			
	Ipa	50	0	0	50	✓			
9	Ips Ekonomi	210	48	75	87	✓			
	Sosial/Antri pologi	-	0	0	0	✓	-	-	
	Geografi	34	10	12	12	✓	-	-	
10	Pendidikan Seni	233	120	80	33	✓	-	-	
11	Tata Negara	174	50	50	74	✓	-	-	
12	Muatan Lokal	130	50	50	30	✓	-	-	
13	Buku Fiksi	612	0	0	0	✓	-	-	
14	Buku Non Fiksi	2660	0	0	0	✓	-	-	
15	Tik	354	100	124	120	✓	-	-	
16	Buku Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	

Berdasarkan dengan hasil survey yang telah saya lakukan di SMA Negeri 03

Lebong Sakti jumlah keseluruhan buku yang tersedia di SMA Negeri 03 Lebong Sakti dari 15 mata pelajaran di atas berjumlah 80.000 buku. Buku-buku tersebut untuk menunjang dan mendukung proses belajar siswa-siswi yang ada di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.<sup>59</sup>

## B. Hasil Penelitian

Dari hasil yang di dapatkan, yaitu hasil observasi dan wawancara kemudian akan di uraikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti yang telah di buat sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu:

Peneliti telah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil penelitian secara detail dan rinci tentang Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika SMA Negeri 03 Lebong Sakti, yang dimana subjeknya 3 guru mata pelajaran fisika,

<sup>59</sup> Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023

yang mengajar dalam mengajar fisika, dan yang menjadi narasumber yaitu 2 siswa siswi SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

**a. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti**

Untuk Memperoleh Informasi Tentang Penelitian Yang Mengenai **Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.**

**Sehingga peneliti akan memberikan informan beberapa pertanyaan sesuai indikator sebagai berikut:**

1. Bagaimana cara membangun semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 lebong sakti ?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut :

“Cara saya membangun semangat belajar siswa- siswi langkah pertama, yang saya lakukan yaitu dengan cara membangunkan minat belajar siswa dari yang malas menjadi bersemangat dalam mempelajari fisika dengan cara membiasakan siswa-siswi memakan permen karet 10-15 menit saat pelajaran akan di mulai, kedua menciptakan suasana belajar yang menyenangkan seperti bernyanyi agar siswa- siswi tidak mengantuk dan merasa bosan saat pelajaran di mulai. Dan yang terakhir saya memberikan reward kepada siswa-siswi yang mendapat nilai tertinggi, agar siswa - siswi dapat bersemangat mengerjakan soal yang telah di berikan”.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“Cara saya membangun semangat belajar siswa-siswa yaitu dengan mengajak mereka belajar di luar kelas, biasanya itu disekitaran lingkungan sekolah seperti ditaman atau dibawah pohon, lalu saya juga mengajak mereka belajar di ruangan laboratorium fisika, biasanya kami ke ruangan tersebut karena melakukan pratikum fisika karena disana terdapat alat dan bahan yang telah disediakan oleh pihak sekolah.”<sup>61</sup>

Berbeda halnya dengan pendapat yang di sampaikan oleh ibu Sherli Disky, S.Pd pada pembelajaran fisika di SMA negeri 03 Lebong Sakti

“Cara saya membangun semangat belajar siswa dengan cara mengajak siswa-siswi belajar di perpustakaan karena di perpustakaan telah menyediakan banyaknya referensi buku mata pelajaran fisika sehingga siswa-siswi tidak merasakan bosan, dan saya mengajak siswa bermain teka teki menyesuaikan rumus dengan soal yang sudah saya sediakan dan bagi siswa- siswi yang dapat menyesuaikan rumus dengan soal maka saya akan memberikan reward.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa cara membangun semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 lebong sakti yaitu dengan cara memerintahkan siswa untuk memakan permen karet 10-15 menit, lalu guru menyuruh siswa siswi bernyanyi, guru juga memberikan reward kepada siswa siswi yang mendapatkan nilai tertinggi, guru juga mengajak siswa siswi belajar diluar ruangan seperti ditaman, kemudian jmuaga di laboratorium dan perpustakaan.

---

<sup>61</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani Guru Fisika Kelas XI Pada Tanggal 16 Juni 2023

<sup>62</sup> Wawancara Dengan Ibu Sherli Disky Guru Fisika Kelas XI Pada Tanggal 16 Juni 2023

2. Berdasarkan wawancara tentang bagaimana semangat belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut :

“Semangat belajar siswa-siswi pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti ini semangat belajarnya masih kurang di karenakan siswa- siswi kurangnya minat belajar pelajaran fisika di sebabkan rumus yang terlalu banyak, tetapi masih ada 1 atau 2 siswa yang berminat pada pelajaran fisika maka dari itu jurusan MIPA di SMA Negeri 03 Lebong Sakti sedikit. kurang lebih 1 sampai 2 lokal saja yang mengambil jurusan MIPA”<sup>63</sup>

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“Menurut saya siswa-siswi di SMA Negeri 03 Lebong Sakti siswa-siswinya sangat mudah bosan dengan pelajaran fisika di karenakan mengerjakan soal yang terlalu rumit, dan pelajaran fisika terlalu lama dalam ruangan sehingga siswa tidak fokus pada saat guru menjelaskan materi yang di paparkan, dan kurangnya waktu istirahat bagi siswa- siswi maka dari itu siswa-siswi merasakan mengantuk dan lelah.”<sup>64</sup>

Berbeda halnya dengan pendapat yang di sampaikan oleh ibu Sherli Disky, S.Pd pada pembelajaran fisika di SMA negeri 03 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu:

“Menurut saya siswa-siswi di SMA Negeri 03 Lebong Sakti pelajaran fisika ini terlalu banyak menghafal rumus dan terlalu padat teori pada fisika sehingga siswa merasakan kesulitan dalam mengerjakan soal dan kesulitan dalam memahami materi dan rumus yang telah kami paparkan

---

<sup>63</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

<sup>64</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani Guru Fisika Kelas XI Pada Tanggal 16 Juni 2023

kepada siswa-siswi, dan kami masih menggunakan metode pelajaran yang berbasis CBSA( catat buku sampai abis).<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang bagaimana semangat belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu pertama guru mengatakan bahwa siswa mengeluh dikarenakan terlalu banyak rumus pada pelajaran fisika, kedua siswa-siswinya sangat mudah bosan dengan pelajaran fisika dikarenakan mengerjakan soal yang terlalu rumit, dan pelajaran fisika terlalu lama dalam ruangan sehingga siswa tidak fokus pada saat guru menjelaskan, terlalu banyak menghafal rumus dan terlalu padat teori pada fisika sehingga siswa merasakan kesulitan dalam mengerjakan soal dan kesulitan dalam memahami materi.

3. Bagaimana bimbingan dari guru terhadap proses belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti ?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu siswi fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama Mifta yaitu mengatakan sebagai berikut :

“Cara guru membimbing siswa-siswi yaitu dengan cara menjelaskan materi yang telah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya sehingga kami dapat memahami dan mengingat kembali apa yang telah di sampaikan oleh guru karena menurut kami hal itu sangat penting dan bagus untuk di terapkan supaya ilmu yang telah di dapat akan selalu di ingat dan di pelajari”<sup>66</sup>

Adapun Menurut siswi yang bernama Peni kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Wawancara Dengan Ibu Sherli Disky Guru Fisika Kelas XI Pada Tanggal 16 Juni 2023

<sup>66</sup> Wawancara Dengan Siswi Mifta Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023



“Guru selalu menyuruh kami untuk mempersingkat rumus menjadi kalimat yang kreatif, sehingga kami sebagai siswa-siswi mudah untuk mengingat dan menghafal rumus yang di berikan oleh guru, supaya mudah mengerjakan soal pada saat guru memberikan soal. Jika kami tidak menggunakan cara tersebut kami akan kesulitan dalam menghafal rumus yang telah di berikan oleh guru, maka dari itu guru menyuruh menggunakan cara tersebut.”<sup>67</sup>

Adapun Menurut siswi yang bernama Novia kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut:

“Guru selalu menyuruh kami mengerjakan soal di papan tulis satu persatu cara tersebut di gunakan setiap seminggu sekali karena guru ingin melihat kami sudah memahami materi yang telah di sampaikan, jika kami salah dalam menjawab soal maka guru akan melakukan pengulangan penjelasan pada materi yang belum kami pahami tetapi kebanyakan dari kami telah bisa menjawab soal yang di berikan. Karena sebelumnya guru melakukan penjelasan ulang terkait materi yang pernah kami pelajari.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang bagaimana bimbingan dari guru kepada siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu. Cara guru untuk membimbing siswa dengan mengulangi materi yang telah di jelaskan kemarin, agar siswa tidak mudah lupa dengan materi dan rumus yang telah di paparkan kemarin. Selain itu guru menyuruh siswa-siswi untuk mempersingkat rumus dengan bahasa yang kreatif agar siswa mudah memahami dan mengingat rumus yang telah di berikan dan guru selalu menyuruh siswa untuk mengerjakan soal satu persatu dari siswa setiap seminggu sekali agar guru tau sebatas mana kemampuan setiap individu dari siswa tersebut.

---

<sup>67</sup> Wawancara Dengan Siswi Peni Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

<sup>68</sup> Wawancara Dengan Siswi Novia Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

4. Apa saja perlengkapan guru dan siswa pada saat pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Biasanya perlengkapan yang saya bawa pada saat mengajar pelajaran fisika di dalam kelas yaitu saya menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, buku ajar, dan kelengkapan alat tulis seperti penggaris, pena, spidol, dan lainnya.”<sup>69</sup>

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“Biasanya perlengkapan yang saya bawak pada saat pembelajaran fisika di ruangan laboratorium yaitu membawak buku panduan fisika ,buku ajar, spidol, penggaris, dan lain sebagainya. Kelengkapan yang lainnya terletak pada laboratorium seperti baju lab, sarung tangan, kaca mata lab, jangka sorong, mikrometer sekrup, manometer, jangka sorong.”<sup>70</sup>

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu siswi fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama Mifta yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Biasanya perlengkapan selaku siswa-siswi yaitu kami membawak buku paket, pena, buku tulis, LKS, penghapus, pensil, penggaris dan lain sebagainya. Setiap siswa-siswi guru menyuruh kami untuk membawa alat tulis masing-masing karena pada saat pembelajaran di mulai kami hanya fokus dengan materi yang di paparkan oleh guru.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang apa saja perlengkapan guru dan siswa pada saat pembelajaran

---

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

<sup>70</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

<sup>71</sup> Wawancara Dengan Siswi Mifta Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

Fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti. Perlengkapan yang harus di bawa guru yaitu membawak rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, dan silabus beserta alat tulis. Kemudian guru dalam ruangan laboratorium fisika yaitu buku panduan fisika, buku ajar, spidol, dan lain sebagainya. Sedangkan perlengkapan siswa yang harus di bawak saat pembelajaran fisika yaitu buku paket, pena, buku tulis, LKS, penghapus, pensil, penggaris dan lain sebagainya.

Maka dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu siswa untuk memakan permen karet 10-15 menit sebelum belajar , lalu guru menyuruh siswa siswi bernyanyi, guru juga memberikan reward kepada siswa siswi yang mendapatkan nilai tertinggi, siswa mengeluh dikarenakan terlalu banyak rumus pada pelajaran fisika, kedua siswa-siswi nya sangat mudah bosan dengan pelajaran fisika di karenakan mengerjakan soal yang terlalu rumit, dan pelajaran fisika terlalu lama, cara guru untuk membimbing siswa dengan mengulangi materi yang telah di jelaskan kemarin, agar siswa tidak mudah lupa dengan materi dan rumus yang telah di paparkan kemarin, Perlengkapan yang harus di bawa guru yaitu membawak rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, dan silabus beserta alat tulis. Kemudian guru dalam ruangan laboratorium fisika yaitu buku panduan fisika, buku ajar, spidol, dan lain sebagainya.

**b. Bagaimana manajemen kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA N 03 LEBONG SAKTI?**

Untuk Memperoleh Informasi Tentang Penelitian Yang Mengenai Bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti?

**Sehingga peneliti akan memberikan informan beberapa pertanyaan sesuai indikator sebagai berikut:**

3. Metode apa saja yang di gunakan oleh guru pada pembelajaran fisika?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Pada saat saya mengajar biasanya saya menggunakan metode ceramah yaitu saya menjelaskan materi yang akan di bahas selanjutnya saya menggunakan metode tanya jawab, metode ini di gunakan supaya guru mengetahui apakah siswa sudah mengerti materi yang telah saya terapkan kepada siswa-siswi.”<sup>72</sup>

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“Pada saat saya mengajar biasanya saya menggunakan metode diskusi yaitu terlebih dahulu saya menyuruh siswa membuat kelompok berdasarkan absen kemudian saya memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk di bahas, kemudian saya menyuruh perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil disukusi.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang metode apa saja yang di gunakan oleh guru pada pembelajaran

---

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

<sup>73</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

fisika. Metode yang di gunakan oleh guru adalah metode ceramah yaitu menjelaskan materi dengan siswa- siswi kemudian guru juga menggunakan metode berdiskusi dan menyuruh siswa-siswi untuk membuat kelompok agar siswa-siswi aktif dalam belajar dan berdiskusi.

4. Bagaimana cara guru membagi atau mengelompokan siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran fisika?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Saya membagi kelompok di kelas menjadi 3-4 kelompok yang biasanya saya bagi secara acak alasannya supaya semua siswa baik yang pintar maupun tidak terbagi secara merata kemudian biasanya saya membagi kelompok secara acak dengan cara berhitung jadi kelompok nya sesuai dengan angka yang telah di bagi.”<sup>74</sup>

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“ Saya membagi kelompok tidak secara terus menerus tapi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran jadi setelah selesai semua materi saya jelaskan barulah saya memberikan tugas, pemberian tugas tersebut pertama saya bagi secara individu, hal tersebut berfungsi untuk melihat kemampuan siswanya perindividu lalu saya bagi berkelompok sekitar 3 kelompok sesuai dengan bangku tempat duduknya hal tersebut saya lakukan untuk melihat kekompoakan mereka.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang cara guru membagi atau mengelompokan siswa dalam

---

<sup>74</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

<sup>75</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

mengerjakan tugas pada pembelajaran fisika yaitu membagi kelompok di kelas menjadi 3-4 kelompok yang biasanya dibagi secara acak, dan selanjutnya guru membagi perkelompok sekitar 3 kelompok sesuai dengan bangku tempat duduknya hal tersebut dilakukan untuk melihat kekompoakan mereka.

#### 5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Saya mengajar di kelas X yaitu setiap hari rabu jam 08:00-09:30, pelaksanaannya fleksibel yaitu untuk membahas materi kadang saya mengajar dikelas seperti mengajar biasanya kemudian jika ada pratikum saya mengajak siswa-siswi belajar di laboratorium dan juga jika siswa bosan maka saya mengajak mereka belajar di lingkungan sekolah misalnya di taman sekolah kem udian dibawah pohon juga pernah saya laksanakan.”<sup>76</sup>

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“Saya mengajar di kelas XI pada mata pelajaran fisika jarang mengajar di dalam ruang kelas kebanyakan saya mengajar mereka di luar kelas karena sebelum saya memulai pembelajaran saya menanyakan kepada mereka apakah mereka mau belajar di dalam ruangan atau diluar ruangan kemudian mereka banyak menjawab diluar ruangan alasannya karena mereka bosan didalam ruangan, kadang saya mengajak mereka ke ruangan laboratorium.”<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu pelaksanaannya fleksibel yaitu untuk membahas materi kadang mengajar dikelas seperti mengajar biasanya kemudian jika ada pratikum mengajak siswa-siswi belajar di laboratorium, dan juga mengajar di dalam ruang kelas kebanyakan guru mengajar di luar kelas karena sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kepada mereka apakah mereka mau belajar di dalam ruangan atau diluar ruangan

6. Bagaimana cara guru mengendalikan perilaku siswa yang kurang tertib saat pembelajaran fisika di mulai?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Cara saya mengendalikan perilaku siswa yang kurang tertib saat pembelajaran yaitu pertama saya memberikan peringatan agar tidak ribut saat pembelajaran jika masih ada siswa yang ribut maka saya memberikan peringatan yang kedua jika masih ribut maka saya menyuruh mereka belajar diluar dan memberikan hukuman ringan.”<sup>78</sup>

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“Saat proses pembelajaran biasanya sebagian siswa yang ribut atau kurang tertib dikelas cara saya mengatasinya dengan menegur mereka agar tidak ribut dikelas jika masih ribut saya akan memberikan hukuman ringan misalnya memerintahkan agar mereka keliling lapangan 3x atau menyuruh mereka belajar di luar ruangan.”<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Rahmah, Guru Fisika Kelas X Tanggal 16 Juni 2023

<sup>79</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang cara guru mengendalikan perilaku siswa yang kurang tertib saat pembelajaran fisika di mulai yaitu memberikan peringatan agar tidak ribut saat pembelajaran jika masih ada siswa yang ribut maka guru memberikan peringatan yang kedua jika masih ribut maka guru menyuruh mereka belajar diluar dan memberikan hukuman ringan seperti keliling lapangan sebanyak 3x.

Maka dapat disimpulkan bahwa cara manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti metode yang di gunakan oleh guru adalah metode ceramah yaitu menjelaskan materi dengan siswa- siswi kemudian guru juga menggunakan metode berdiskusi, guru membagi atau mengelompokan siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran fisika yaitu membagi kelompok di kelas menjadi 3-4 kelompok yang biasanya dibagi secara acak, dan selanjutnya guru membagi perkelompok sekitar 3 kelompok sesuai dengan bangku tempat duduknya, materi kadang mengajar dikelas seperti mengajar biasanya kemudian jika ada pratikum mengajak siswa-siswi belajar di laboratorium, dan juga mengajar di dalam ruang kelas kebanyakan guru mengajar di luar kelas, cara guru mengendalikan perilaku siswa yang kurang tertib saat pembelajaran fisika di mulai yaitu memberikan peringatan agar tidak ribut saat pembelajaran.

**c. Apa kendala manajemen kelas dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika MIPA di SMA Negeri 03 LEBONG SAKTI ?**

---



Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 lebong sakti berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui wawancara dan observasi , peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya faktor eksternal Proses Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti?

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Faktor eksternal adalah salah satu nya ada di faktor lingkungan karena faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pendidikan. Lingkungan pertemanan di sekitarnya sangat mempengaruhi perkembangan karakter anak. Jika siswa-siswi tumbuh dan berkembang di lingkungan yang buruk, tidak sopan, tidak taat dalam beragama maka anak pun akan menjadi pribadi yang buruk dan apabila siswa-siswi tumbuh dari lingkungan yang baik, santun, dan taat beragama maka anak pun menjadi pribadi yang baik. maka dari itu faktor lingkungan sangat berpengaruh oleh pelajarannya dan membentuk karakter siswa- siswi yang baik.”<sup>80</sup>

Adapun Menurut ibu, Desi Haryani, S.Pd sebagai guru fisika kelas XI di SMA 3 Lebong Sakti selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu sebagai berikut :

“ Faktor eksternal disini kurangnya sarana pendukung dalam belajar mengajar seperti perpustakaan yang belum maksimal karena buku-buku pelajaran dan buku paket yang secara khusus untuk menunjang pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti masih sangat sedikit jumlahnya sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru.”<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

<sup>81</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Haryani, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwasannya faktor **eksternal** Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu faktor lingkungan pertemanannya yang sangat berpengaruh dalam pendidikan karena pada umumnya siswa setelah pulang sekolah akan bermain dengan temannya sehingga siswa tidak mengulangi materi yang telah di paparkan di sekolah, sarana penghambat dalam belajar mengajar masih kurang memadai untuk menunjang pelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

Berdasarkan Wawancara yang telah penulis laksanakan kepada salah satu guru fisika kelas X SMA Negeri 03 Lebong Sakti yang bernama ibu Rahmah, S.Pd yaitu mengatakan sebagai berikut:

“Salah satu faktor internal yang menghambat minat siswa dalam mengikuti pelajaran fisika adalah faktor intelektualitas atau kecerdasan faktor kecerdasan sangat menentukan kualitas dalam belajar dan daya tangkap siswa dalam menerima pelajaran maka dari itu menurut saya di butuhkan bimbingan dari orang tua dan guru untuk membantu siswa agar hambatan ini bisa di atasi sehingga siswa akan lebih semangat lagi dalam belajar.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat di simpulkan bahwasannya faktor **internal** Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu yang menghambat manajemen kelas dalam pembelajaran fisika menurut ibu Rahmah, S.Pd, Ibu Desi Haryani, S.Pd,

---

<sup>82</sup> Wawancara Dengan Ibu Rahmah, Guru Fisika Kelas XI Tanggal 16 Juni 2023

dan ibu Sherly Disky, S.Pd bahwa salah satu penghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah faktor intelegualitas atau faktor kecerdasan sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Dalam faktor kecerdasan beberapa siswa cenderung lemah di daya tangkap siswa dalam menerima pelajaran di dalam kelas, sehingga menjadi penghambat dalam proses belajar.

### **C. Pembahasan**

Dalam analisis temuan penelitian ini, peneliti akan menyampaikan hasil data peneliti tentang Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 03 lebong sakti

#### **1. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti motivasi belajar siswa adalah: Maka dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu siswa untuk memakan permen karet 10-15 menit sebelum belajar , lalu guru menyuruh siswa siswi bernyanyi, guru juga memberikan reward kepada siswa siswi yang mendapatkan nilai tertinggi, siswa mengeluh dikarenakan terlalu banyak rumus pada pelajaran fisika, kedua siswa-siswi nya sangat mudah bosan dengan pelajaran fisika di karenakan mengerjakan soal yang terlalu rumit, dan pelajaran fisika terlalu lama, cara guru untuk membimbing siswa dengan mengulangi materi yang telah di jelaskan kemarin, agar siswa tidak mudah lupa dengan materi dan rumus yang telah di paparkan kemarin, perlengkapan yang harus di bawa

guru yaitu membawak rencana pelaksanaan pembelajaran, buku ajar, dan silabus beserta alat tulis. Kemudian guru dalam ruangan laboratorium fisika yaitu buku panduan fisika, buku ajar, spidol, dan lain sebagainya.

Seperti yang telah peneliti paparkan diatas tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa ini didukung dengan teori yang peneliti ambil yaitu. Menurut Mc. Donald pada Hamalik Motivasi belajar memiliki hubungan dengan kemampuan belajar. Artinya, motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, dalam hal ini guru dapat memberikan motivasi belajar dengan variasi mengajar melalui metode pembelajaran. Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>83</sup>

## **2. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 03 Lebong Sakti**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika manajemen kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti tentang motivasi belajar siswa adalah: Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa cara manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti metode yang di gunakan oleh guru adalah metode ceramah yaitu menjelaskan materi dengan siswa- siswi kemudian guru juga menggunakan metode berdiskusi, guru

---

<sup>83</sup> Dianita Anggar Kusuma. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Untuk Pencapaian Kompetensi Menggambar Proporsi Tubuh Melalui Metode Peer Teaching. Jurnal Pendidikan Vokasi. Hlm. 5.

membagi atau mengelompokkan siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran fisika yaitu membagi kelompok di kelas menjadi 3-4 kelompok yang biasanya dibagi secara acak, dan selanjutnya guru membagi perkelompok sekitar 3 kelompok sesuai dengan bangku tempat duduknya, materi kadang mengajar dikelas seperti mengajar biasanya kemudian jika ada praktikum mengajak siswa-siswi belajar di laboratorium, dan juga mengajar di dalam ruang kelas kebanyakan guru mengajar di luar kelas, cara guru mengendalikan perilaku siswa yang kurang tertib saat pembelajaran fisika di mulai yaitu memberikan peringatan agar tidak ribut saat pembelajaran.

Seperti yang telah peneliti paparkan diatas tentang cara manajemen kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ini didukung dengan teori yang peneliti ambil yaitu. Menurut Salman Rusydie Manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar terciptanya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Adapun pengertian manajemen kelas dalam penelitian ini adalah mengelola atau mengatur kelas yang kondusif dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.<sup>84</sup>

### **3. Kendala Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika MIPA di SMA Negeri Lebong Sakti.**

Penyebab timbulnya kendala dalam manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah adanya bahwa salah satu

---

<sup>84</sup> Ayu Shalihan. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Manggeng (Abdya). Hlm.7.

penghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah faktor intelegualitas atau faktor kecerdasan sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Dalam faktor kecerdasan beberapa siswa cenderung lemah di daya tangkap siswa dalam menerima pelajaran di dalam kelas, sehingga menjadi penghambat dalam proses belajar.

kegiatan sekolah yang mengorbankan jam pelajaran, kelas yang mendapat jam terakhir pada mata pelajaran fisika sehingga siswa kurang aktif dan kurang disiplin dalam mengerjakan tugas dan seringkali siswa permissi keluar masuk kelas. Dan angka minat belajar siswa di mata pelajaran fisika menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan, guru, SMA Negeri 03 Lebong Sakti dukungan pihak terkait sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, ada beberapa dukungan pihak terkait dalam membantu pihak sekolah dalam mengantisipasi kendala manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Dukungan guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika yaitu menjalin kerja sama antara siswa, guru, antar lembaga karena guru sangat berperan penting dalam mendorong murid untuk berkembang dan mewujudkan tujuan dan cita-cita yang maksimal.
2. Dukungan dari siswa dalam manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika yaitu dengan cara setiap sekertaris dan koordinator kelas telah menyiapkan alat-alat pendukung

untuk mengajar saat pembelajaran di mulai seperti spidol, pena, penghapus, tinta spidol, penggaris, dll. Dan sekertaris menyiapkan absensi siswa serta membuat mading class, daftar pelajaran, daftar piket, struktur class dll.

3. Dukungan wali kelas dalam manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika yaitu dengan cara memahami karakter siswa, menjadi konselor bagi siswa, mengatasi kendala yang di alami siswa, mengembangkan kecerdasan dan keterampilan siswa, memberikan reward kepada siswa.

Dengan adanya dukungan pihak terkait lebih memungkinkan jumlah siswa dan minat belajar siswa dengan mata pelajaran fisika. Dan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu dan penurunan peserta didik akan mengurang secara signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian, pembahasan penelitian lakukan untuk memberikan penjelasan dari hasil yang di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Cara meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti bahwasannya yaitu siswa untuk memakan permen karet 10-15 menit sebelum belajar , lalu guru menyuruh siswa siswi bernyanyi, guru juga memberikan *reward* kepada siswa siswi yang mendapatkan nilai tertinggi, siswa mengeluh dikarenakan terlalu banyak rumus pada pelajaran fisika, kedua siswa-siswinya sangat mudah bosan dengan pelajaran fisika di karenakan mengerjakan soal yang terlalu rumit, dan pelajaran fisika terlalu lama, cara guru untuk membimbing siswa dengan mengulangi materi yang telah di jelaskan kemarin, agar siswa tidak mudah lupa dengan materi dan rumus yang telah di paparkan kemarin, perlengkapan yang harus di bawa guru yaitu membawa rencana pelaksanaan pembelajaran( RPP) buku ajar, dan silabus beserta alat tulis. Kemudian guru dalam ruangan laboratorium fisika yaitu buku panduan fisika, buku ajar, spidol, dan lain sebagainya.
2. Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu bahwa cara manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti metode yang di gunakan oleh guru adalah metode ceramah yaitu menjelaskan materi dengan siswa- siswi kemudian guru juga menggunakan metode berdiskusi, guru



membagi atau mengelompokan siswa dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran fisika yaitu membagi kelompok di kelas menjadi 3-4 kelompok yang biasanya dibagi secara acak, dan selanjutnya guru membagi perkelompok sekitar 3 kelompok sesuai dengan bangku tempat duduknya, materi kadang mengajar dikelas seperti mengajar biasanya kemudian jika ada pratikum mengajak siswa-siswi belajar di laboratorium, dan juga mengajar di dalam ruang kelas kebanyakan guru mengajar di luar kelas, cara guru mengendalikan perilaku siswa yang kurang tertib saat pembelajaran fisika di mulai yaitu memberikan peringatan agar tidak ribut saat pembelajaran.

3. Kendala manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti yaitu Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang Apa saja kendala manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti lingkungan pertemanannya yang sangat berpengaruh dalam pendidikan karena pada umumnya siswa setelah pulang sekolah akan bermain dengan temannya sehingga siswa tidak mengulangi materi yang telah dipaparkan di sekolah, sarana penghambat dalam belajar mengajar masih kurang memadai untuk menunjang pelajaran fisika, dan juga faktor intelegualitas atau faktor kecerdasan sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan saran agar dapat memperbaiki kualitas manajemen kelas

1. Untuk guru di SMA Negeri 03 Lebong Sakti terlebih dengan wali kelas beserta guru mata pelajaran fisika untuk lebih memahami karakter siswa dan model pembelajaran yang harus di gunakan lebih kreatif sehingga siswa tidak merasakan bosan dan jenuh.
2. Untuk siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti agar lebih rajin dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar terutama pada pembelajaran fisika dan menjalin kerja sama yang baik dengan guru, guna untuk meningkatkan manajemen kelas yang baik dan motivasi belajar yang meningkat di masa yang akan datang.
3. Untuk peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Busyairi, Cahya Fitriani, "peran guru dalam manajemen kelas dalam peningkatan kecerdasan emosional", *joyful learning journal*, desember tahun 2020, hlm.199
- Aan Yusuf Khunaifi, " Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003" *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado Volume 13 Nomor 2 2019*.hlm.23
- Abdul Aziz Rusman, " Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Tinjauan Psikologi Manajemen", *Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan Vol. 13 No.1 thn . 2022*.hlm.14
- Abraham Maslow, *Motivasi dan Personaliti*, (Jakarta: Rosda Karya, 2000), hlm. 23
- Adetya Dewi Wardani, " Mendiagnosis Masalah Belajar Siswa dalam Konteks Manajemen Kelas: Bagaimana Pengajaran Guru Mereduksinya" *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan Volume 6, Nomor 1, Maret 2023*, hlm.50 – 65
- Afriza, *Manajemen Kelas*, ed. Jonri Kasdi (Pekan Baru: Kreasi Eukasi Publishing and Consulting Company, 2019), hlm.1.
- Ahmad Yusril Wafi and Dkk, *Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm.1.
- Ainul Maslow Taufiq. " Pengaruh Model Pembelajaran Awareness Training Terhadap Motivasi Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 7 No. 1 tahun 2019*. hlm.110-111
- Alami.Y, "Media Pembelajaran daring pada Masa Covid-19," *Tarbiyatuwa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (vol. 2, no. 1,tahun 2020). Hlm. 20
- Al-munawwir, "Pengertian Manajemen", *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian Vol. 3, No. 2, Jun 2022*, hlm.37-51
- Ara Hidayat and Imam Machali, *The Handbook Of Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).hlm.5.
- Ardian Yudi Rahman, " Manajemen Sumber Daya Manusia" *Jurnal: Pendidikan Islam Vol 4, Nomor 2, Juli 2020*,hlm.3-4

- Arifudin Opan, "Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*, vol 2 tahun 2022. hlm.25
- Aulia Lulu. "Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smpn 2 Teluk Jame Timur". (*Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*) Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022 Hlm 23-24
- Aulia sari dinamik,"konsep dasar manajemen peserta didik", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023,hlm.250-256
- Bahri Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 196.
- Bahri Syaiful Djamarah, "Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 144.
- Choiril Miftachul dan Umur Sidiq, *metode penelitian kualitatif*. Hlm 43
- Data Profile Dari SMA Negeri 03 Lebong Sakti, Pada Tanggal 16 Juni 2023
- Diah Angraini Puspitasari," Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa Sma" *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 7 No. 1, Maret 2019
- E. Mulyasa, "Menjadi Guru Profesioanal", op. cit, hlm. 91-92
- Elmi masfufah, Elmi masfufah, Heny kusmawati, "strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien", *journal of student research* (vol.1, no.1 , hal 215-230), 1januari 2023,hlm.216
- Evertson Dan Edmund T. Carolyn M. Emmer," Pengembangan Peraturan Kelas Sebagai Upaya Kuratif Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Min Yogyakarta I". (Yogyakarta: Hak Cipta 2021). Hlm.22-23
- Faturrohman Pupuh, "Strategi Belajar Mengajar", (Bandung, PT Refika Aditama, 2017), hlm. 56
- Fauzan Alwan Aziz,dkk," Perbandingan Minat Belajar Ipa Fisika Siswa Pada Dua Kelas Di Pondok Pesantren". *jurnal kependidikan*,vol 15,no 1,juni 2021.hlm.27
- Harsano Radno, 2007, "Pengelolaan Kelas Yang Dinamis", Yogyakarta: Kanisius, hlm . 40

- Hendra, "Konsep Manajemen Pendidikan Di Indonesia", Jurnal Cakrawala Ilmiah Vol.2, No.5, Januari 2023.hlm. 1783
- Intan Pulungan dan Istarani, "Ensiklopedi Pendidikan", (Medan: Media Persada, 2015), hlm. 59
- Isnawati Israil," Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan" Jurnal Kependidikan, September 2019. Vol.5, No.2.hlm.23-24
- Kusmawati Heny," Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien", Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.1 Januari 2023,hlm.216
- Lely Andi nurmaya, "Peranan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar kota baubau", jurnal basicedu ,vol 3 no 2 tahun 2019.hlm.112-113
- Margono. S, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.
- Maulani Siska," Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa" Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI). Vol. 2, No. 1, Januari 2022, Hal. 19
- Mc Larney & Rhyno," Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara", vol. 1, No.2, desember 2020.hlm.123
- Nur Andi Hidayah," Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sman 4 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar", (makasar 2021), hlm.23
- Nurhasnawati,"Strategi Pengajaran Micro", (Pekanbaru: Suska Press), hlm.31
- Prof. Soedewi Sri, Sofwan Maschum SH," Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran" Jurnal Al-Afkar Vol. VII, No. I, April 2019.hlm.92
- Risna Vidiya Dewi, "Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa Smp Dalam Belajar Matematika" Jurnal Penelitian Pengajaran Matematika Volume 1 Nomor 2 Tahun 2019.hlm.119
- Santrock, John W. "Psikologi Pendidikan", Cet.5, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 510
- Shanti Sri ariani, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel

- Kabupaten Lombok Timur NTB,( Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang NTB Volume 2 No 1 Tahun 2022)hlm.23-24
- Shopiana,” Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara”, vol. 1, No.2, desember 2020.hlm.123
- Siyoto Sandu dan m.ali sodik, *dasar metodologi penelitian*, (yogyakarta: literasi media publishing, 2015), 120
- Sondang P siagian, Manajemen Sumber Daya Manusia. Hal. 9.
- Sudarsana, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”, ( Jakarta: Kencana Media, 2006), hlm. 124.
- Sugiyono, Cara Mudah Menyusun:Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 24.
- Sugiyono, metode penelitian kualitatif (bandung: alfabet cv, 2020), hlm. 131
- Sugiyono, metode penelitian kualitatif. Hlm.185-189
- Suryani Reni,” Motivasi Belajar Dan Kecakapan Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Kewarganegaraan” Jurnal Hukum Vol 2, No 1 Agustus 2019.hlm.8
- Susanti Eva,”Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa”,kota bengkulu:pustaka utama,2019hlm.227
- Tatang, Ilmu Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 55.
- Terry, George R, Guide to Management, Alih Bahasa J. Smith. D.F.M(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 7
- Terry” Manajemen Kelas, Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam” Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang NTB,Volume 2 No 1 Tahun 2022. hlm 34-35
- Uhbiyati Nur, Ilmu Pendidikan Islam, Pustaka Setia, Bandung, 1999, hal.14.
- Uno. Hamzah B, Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 23
- UU No. 39 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Lebong Dan Kabupaten Kepahiang Di Provinsi Bengkulu

- Valina, Sinka” Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Blended Learning.S1 Thesis”,universitas jambi,thn 2022,hlm 215
- Wahyu Hidayat, Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 14. No. 01 tahun 2020.hlm.310-311
- Wibowo, “Efektivitas Sistem Pembelajaran Fisika Berbasis Google Classroom untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”, Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika Vol. 12 No. 1 April 2021,. Hlm.116
- Yanuarti Eka, Pemikiran Pendiidkan Ki. Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13 , (STAIN Curup, Bengkulu, Indonesia 2007), hal. 239
- Yanto, M,” Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital” Jurnal Konseling dan Pendidikan Vol. 8, No.3, Doi: <https://doi.org/10.29210/138700>, 2020
- Yanto, M,” Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” Jurnal Bahasa Indonesia, vol. 3, no. 1, Doi: [10.29240/estetik.v3i1.1479](https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1479), 2020
- Yanto, M, “Penerapan Manajemen Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Karang Jaya Musirawas Utara.” Journal Of Empirical Research In Islamic Education Vol. 10 No. 1, 2022. p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915
- Yanto, M, “Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar” Journal of Administration and Educational Management Volume 3, Nomor 2, Doi: <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1433>, 2020
- Yanto, M, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup.” Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Doi: <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1784> 2017.
- Yanto, M, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku” Jurnal Perspektif Vol. 15, No. 1, 2022. p-ISSN 1979-9624 e-ISSN 2776-3900
- Yanto, M,” Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 2, Doi: [10.31004/obsesi.v5i2.907](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.907) Oktober 2017.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
Nomor : 105 Tahun 2023

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016, tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-11/FT.5/PP.00.9/1/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 01 Desember 2022

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Hj.Jumira Warlizasusi, M.Pd** .NIP. 196609251995022001  
2. **Siswanto, M.Pd.I** NIDN. 2023078405

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Dipa Nabilla Hasya**  
**N I M** : **19561008**  
**JUDUL SKRIPSI** : **Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMAN 03 Lebong Sakti**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- K keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 30 Januari 2023



- Tembusan :**  
1. Rektor  
2. Ketua Prodi IAIN Curup;  
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn.(0732)21010  
 Fax.(0732) 21010 Homepage [http:// www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

15 Mei 2023

Nomor : 316 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kab. Lebong

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dipa Nabila Hasya  
 Nim : 19561008  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada  
 Pembelajaran Fisika di SMAN 03 Lebong  
 Waktu Penelitian : 15 Mei - 15 Agustus 2023  
 Tempat Penelitian : SMAN 03 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih

A.n Dekan

Wakil dekan I

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I.,M, Hum  
 NIP.1981102 1200604 1 002

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Raya Muara Aman – Curup Kode Pos 39164  
Email: dpmpstpkablebong@gmail.com

**REKOMENDASI**

Nomor :070/043/DPMPSTSP-04/2023

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatangan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
  2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 319/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 Tanggal : 15 Mei 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 22 Mei 2023.

Nama Peneliti / NPM : Dipa Nabila Hasya / 19561008  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Penelitian : Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di SMAN 03 Lebong Sakti  
Tempat Penelitian : SMAN 03 Lebong  
Waktu : 15 Mei s.d 15 Agustus 2023  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

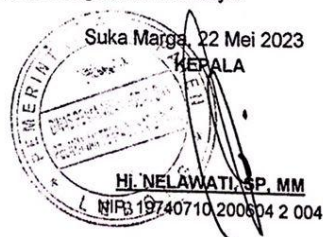
- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebong
3. Kepala Sekolah SMAN 03 Lebong
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA NEGERI 3 LEBONG**

*Jalan Raya Muara Aman-Curup Desa Lemeupit Kecamatan Lebong Sakti  
Kabupaten Lebong*



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : ~~SS-3~~ 1.22.16.03/SMA N.3 Leb/KM/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Lebong:

Nama : **Andi Candra, M.Pd**  
NIP : 19740427 199903 1003  
Pangkat / Gol : Guru Pembina IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup di bawah ini :

Nama : **Dipa Nabila Hasya**  
NPM : 19561008  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian Pada Tanggal 25 Mei s.d 07 Juni 2023” di SMA Negeri 3 Lebong.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong Sakti, 07 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
**Andi Candra, M.Pd**  
NIP 19740427 199903 1003





### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Difa Nabila Hasya  
 NIM : 1951008  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sumira Wartiwasati, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Siswanto, M. Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di Sman 03 Lebong Satefi

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Difa Nabila Hasya  
 NIM : 1951008  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sumira Wartiwasati, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Siswanto, M. Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di Sman 03 Lebong Satefi

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,


Pembimbing II,

Dr. H. Sumira Wartiwasati, M.Pd


Siswanto, M. Pd

NIP. 196609151995022001

NIP. 2028078405



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/2023/02	Perbaikan penulisan pd bab I dan Ikuti Perbaikan	[Signature]	[Signature]
2	28/2023/02	Perbaikan penulisan pd BAB I dan Ikuti penduan	[Signature]	[Signature]
3	17/2023/03	Perbaikan Penulisan bab 1-3 dan Penambahan Materi	[Signature]	[Signature]
4	5/2023/04	ACE Bab I-III sesuai su penelitian	[Signature]	[Signature]
5	21/2023/06	Perbaikan Penulisan pd bab 4	[Signature]	[Signature]
6	4/2023/07	Buat abstrak dan perbaikan pada BAB V	[Signature]	[Signature]
7	6/2023/07	Perbaikan pada kesimpulan dan Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	21/2023/07	ACE untuk ujian	[Signature]	[Signature]



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12-4-23	Apa permasalahan terkait Mengamati Virus di SMA? LB - Apa masalah yang ada? lebih rinci? - Paragraf 5 Bg tulis menjadi lebih terdistribusi	[Signature]	[Signature]
2	15-5-23	ACC BAB I - JHT BIKIN SK Perencanaan Bantulan Wawancara	[Signature]	[Signature]
3	14-6-23	ACE penelitian	[Signature]	[Signature]
4	12/6/23	- Et Sugatum di judul (2 hal) - H2E paragraf digital (1 hal) - LPM di Abstrak (1 hal) - Referensi Wawancara berdasarkan teori	[Signature]	[Signature]
5	13/7/23	- Persepsi Wawancara di perbaikan - Tambahkan paragraf wawancara dan 4 referensi	[Signature]	[Signature]
6	17/7/23	- Perbaikan berdasarkan indikator yang sudah dan penyempurnaan pada flow chart & tabel dan referensi paragraf pembicara di bab I	[Signature]	[Signature]
7	21/7/23	ACE ujian skripsi	[Signature]	[Signature]
8				

## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Rahmah, S.Pd  
Status/Jabatan : Guru

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dipa Nabilla Hasya  
Nim : 19561008  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 03 LEBONG SAKTI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 16 Juni 2023  
Guru



Rahmah, S.Pd



## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Desi Haryani, S.Pd  
Status/ Jabatan : Guru

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dipa Nabilla Hasya  
Nim : 19561008  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 03 LEBONG SAKTI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 16 Juni 2023  
Guru



Desi Haryani, S.Pd

## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Sherli Disky, S.Pd  
Status/ Jabatan : Guru

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dipa Nabila Hasya  
Nim : 19561008  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 03 LEBONG SAKTI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 16 Juni 2023  
Guru



Sherli Disky, S.Pd

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Mifta

Status/ Jabatan : Pelajar

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dipa Nabilla Hasya

Nim : 19561008

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 03 LEBONG SAKTI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 16 Juni 2023  
Pelajar



Mifta

**SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Novia

Status/ Jabatan : Pelajar

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dipa Nabilla Hasya

Nim : 19561008

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 03 LEBONG SAKTI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 16 Juni 2023

Pelajar



Novia

## **SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Peni  
Status/ Jabatan : Pelajar

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Dipa Nabilla Hasya  
Nim : 19561008  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 03 LEBONG SAKTI”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 16 Juni 2023  
Pelajar

  
Peni







**Wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti**



**Wawancara dengan siswa –siswi perwakilan dari kelas X-XI MIPA 1 dan 2**

### Susunan tempat duduk siswa di SMA Negeri 03 Lebong Sakti





**Salah Satu Fasilitas Yang Tersedia Di Sma Negeri 03 Lebong Sakti**





## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Dipa Nabila Hasya, lahir di Kota Tangerang pada tanggal 1 Juni 2001 merupakan anak pertama dari tiga saudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri tercinta Bapak Mulyadi dan Ibu Karmila Wati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 07 kec. Lebong Sakti kab. Lebong lulus pada tahun 2013, SMP Negeri 01 Lebong Sakti kec. Lebong

Sakti kab. Lebong pada tahun 2016, SMA Negeri 03 Lebong Sakti kec. Lebong Sakti kab. Lebong lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S-1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan Karya yang berjudul “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 03 Lebong Sakti.”